

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007/
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS
AT 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL TBK

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat kantor : Jl. Menara Prima lantai 10, 23 and 29, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Apartment Airlangga 28 A, Kav. E1.1. No. 1, RT/RW: 005/002, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 30026100
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ongki Wanadjati Dana
Alamat kantor : Jl. Menara Prima lantai 10, 23 and 29, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan
Alamat rumah : Jl. Bungur Besar No. 97 RT/RW: 001/001, Kemayoran Jakarta Pusat
Nomor telepon : (021) 30026100
Jabatan : Direktur

1. Name : Jerry Ng
Office address : Jl. Menara Prima on 10th, 23rd and 29th floor, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan
Residential address : Apartment Airlangga 28 A, Kav. E1.1. No. 1, RT/RW: 005/002, Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026100
Title : President Director
2. Name : Ongki Wanadjati Dana
Office address : Jl. Menara Prima on 10th, 23rd and 29th floor, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Bungur Besar No. 97 RT/RW: 001/001, Kemayoran Jakarta Pusat
Telephone : (021) 30026100
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

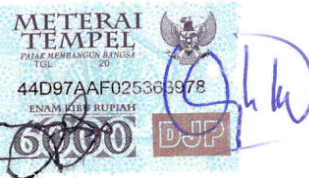
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank")'s financial statements;
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the Bank's financial statements has been disclosed in a complete and accurate;
b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Pebruari/February 2010
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk



Jerry Ng
Direktur Utama/President Director

Ongki Wanadjati Dana
Direktur/Director

kantor pusat menara prima lantai 10, 23 dan 29
jl. lingkaran mega kuningan blok 6.2
kawasan mega kuningan
jakarta selatan 12950 - indonesia
t +62 21 30026100
f +62 21 30026111/180
www.btpn.com

hidup yang lebih berarti

A100222004/DC2/MJW/I/2010

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 - INDONESIA
P.O. Box 2473 JKP 10001
Telephone +62 21 5212901
Facsimile +62 21 52905555/52905050
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("Bank") pada tanggal 31 Desember 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya, tertanggal 20 Maret 2009 dan 28 Maret 2008 yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the balance sheet of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (the "Bank") as at 31 December 2009 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Bank for the year ended 31 December 2008 and 2007 were audited by another independent auditor whose reports dated 20 March 2009 and 28 March 2008 both expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. pada tanggal 31 Desember 2009, hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. as at 31 December 2009, the result of its operations and cash flows for the year then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA
22 Februari/February 2010



Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
Surat Izin Akuntan Publik /License of Public Accountant No. 98.1.0189

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit the financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

Accordingly the accompanying financial statements and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

NERACA
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| ASET | | | | | ASSETS |
| Kas | 2b, 3 | 443,429 | 237,443 | 193,030 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2c,4 | 927,627 | 547,699 | 508,694 | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 494 pada tahun 2009 (2008: Rp 480 dan 2007: Rp 598) | 2c, 2g, 5 | 48,874 | 47,497 | 59,157 | Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 494 in 2009 (2008: Rp 480 and 2007: Rp 598) |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.557 pada tahun 2009 (2008: Rp 2.270 dan 2007: Rp 2.260) | 2d, 2g, 6 | 773,898 | 665,278 | 433,304 | Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,557 in 2009 (2008: Rp 2,270 and 2007: Rp 2,260) |
| Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp Nihil pada tahun 2009 (2008: Rp Nihil dan 2007: Rp Nihil) | 2e,2g, 7 | 3,139,573 | 1,343,939 | 1,246,521 | Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp Nil in 2009 (2008: Rp Nil and 2007: Rp Nil) |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 269.025 pada tahun 2009 (2008: Rp 289.356 dan 2007: Rp 276.272) | 2f, 2g, 2u | | | | Loans and sharia financing/receivable net of allowance for possible losses of Rp 269,025 in 2009 (2008: Rp 289,356 and 2007: Rp 276,272) |
| - Pihak ketiga | 8 | 15,419,829 | 10,125,293 | 7,530,467 | Third parties - |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 8, 29 | 33,976 | 10,902 | 43,001 | Related parties - |
| Penyertaan - bersih | 9 | 22 | 22 | 22 | Investments - net |
| Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 273.721 pada tahun 2009 (2008: Rp 225.674 dan 2007: Rp 184.079) | 2h,10 | 361,002 | 332,720 | 240,808 | Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 273,721 in 2009 (2008: Rp 225,674 and 2007: Rp 184,079) |
| Aset pajak tangguhan | 2p,13 | 56,182 | 92,344 | 88,043 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.424 pada tahun 2009 (2008: Rp 3.801 dan 2007: Rp 2.441) | 2g, 2i, 11 | <u>1.067.834</u> | <u>294.324</u> | <u>237.001</u> | Other assets net of allowance for possible losses of Rp 7,424 in 2009 (2008: Rp 3,801 and 2007: Rp 2,441) |
| JUMLAH ASET | | <u>22.272.246</u> | <u>13.697.461</u> | <u>10.580.048</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

NERACA

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| KEWAJIBAN | | | | | LIABILITIES |
| Kewajiban segera | 2j, 12, 44 | 100,602 | 62,768 | 44,459 | Obligations due immediately |
| Simpanan nasabah | 2k, 2u, 29 | | | | Deposits from customers |
| - Pihak ketiga | 14 | 18,498,330 | 11,375,843 | 8,796,098 | Third parties - |
| - Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 14, 29 | 16,458 | 4,306 | 6,353 | Related parties - |
| Simpanan dari bank lain | 2k, 15 | 45,603 | 274,065 | 158,929 | Deposits from other banks |
| Hutang pajak | 2p, 13 | 66,742 | 43,421 | 135,434 | Taxes payable |
| Surat berharga yang diterbitkan | 2l, 16 | 743,594 | - | - | Marketable securities issued |
| Kewajiban lain-lain | 17, 31, 44 | 762,604 | 319,836 | 200,439 | Other liabilities |
| Jumlah Kewajiban | | 20,233,933 | 12,080,239 | 9,341,712 | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | | EQUITY |
| Modal saham biasa - | 18 | | | | Share capital - |
| Modal dasar Rp 150.000 | | | | | Authorized capital |
| terdiri dari: | | | | | of Rp 150,000 |
| 1.500.000.000 saham | | | | | consists of: |
| dengan nilai nominal | | | | | 1,500,000,000 shares |
| Rp 100 (nilai penuh) | | | | | with par value of |
| per saham | | | | | Rp 100 (full amount) |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh | | | | | per share |
| 943.936.190 saham | | 94,394 | 94,394 | 94,394 | Issued and fully paid-up capital |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual | 2e, 7 | 668 | - | - | 943,936,190 shares |
| Cadangan umum dan wajib | 20 | 18,878 | 18,878 | 18,878 | Unrealised gain on available for sale marketable securities |
| Saldo laba | 20 | 1,924,373 | 1,503,950 | 1,125,064 | General and statutory reserves |
| Jumlah Ekuitas | | 2,038,313 | 1,617,222 | 1,238,336 | Retained earnings |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 22,272,246 | 13,697,461 | 10,580,048 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | 2007 | |
|--|-------------------|-------------|-------------|-----------|--|
| PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH | | | | | INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE) |
| Pendapatan bunga dan syariah | 2m, 21 | 3,607,548 | 2,387,577 | 1,683,993 | Interest and sharia income |
| Beban bunga dan syariah | 2m, 22 | (1,644,604) | (1,080,597) | (645,286) | Interest and sharia expenses |
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH | | 1,962,944 | 1,306,980 | 1,038,707 | INTEREST AND SHARIA INCOME - NET |
| Pendapatan operasional lainnya | 2n, 2o, 23 | 378,721 | 250,709 | 377,220 | Other operating income |
| Beban operasional lainnya: | | | | | Other operating expenses: |
| Beban tenaga kerja | 2o, 26 | (914,533) | (490,749) | (424,128) | Personnel expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2o, 25 | (734,556) | (390,578) | (230,506) | General and administrative expenses |
| Penyisihan kerugian | 2g, 24 | (31,495) | (45,952) | (170,594) | Allowance for possible losses |
| Kerugian penjualan efek-efek - bersih | 2e | (56) | (735) | (945) | Loss on sale of marketable securities - net |
| Beban lain-lain | 2o, 27 | (25,672) | (36,953) | (51,547) | Other expenses |
| | | (1,706,312) | (964,967) | (877,720) | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH | | 635,353 | 592,722 | 538,207 | NET - OPERATING INCOME |
| (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH | 28 | | | | NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET |
| Pendapatan non-operasional | | 2,132 | 4,226 | 1,784 | Non-operating income |
| Beban non-operasional | | (15,267) | (21,789) | (14,718) | Non-operating expenses |
| | | (13,135) | (17,563) | (12,934) | |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 622,218 | 575,159 | 525,273 | INCOME BEFORE INCOME TAX |
| PAJAK PENGHASILAN | 2p, 13 | (201,795) | (196,273) | (177,874) | INCOME TAX |
| LABA BERSIH | | 420,423 | 378,886 | 347,399 | NET INCOME |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH) | 2r, 35 | 445 | 401 | 368 | BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital | Keuntungan yang Belum Direalisasi Atas Efek- efek Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual/ Unrealised Gain on Available for Sale Marketable Securities | Cadangan Umum dan Wajib/ General and Statutory Reserve | Saldo Laba/ Retained Earnings | Jumlah Ekuitas/ Total Equity | |
|---|-------------------|---|--|---|--|---------------------------------------|---|
| Saldo per 1 Januari 2007 | 18 | 94,394 | - | 18,878 | 777,665 | 890,937 | Balance as at 1 January 2007 |
| Laba bersih tahun berjalan | 20 | - | - | - | 347,399 | 347,399 | Net income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2007 | 18 | 94,394 | - | 18,878 | 1,125,064 | 1,238,336 | Balance as at 31 December 2007 |
| Laba bersih tahun berjalan | 20 | - | - | - | 378,886 | 378,886 | Net income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2008 | 18 | 94,394 | - | 18,878 | 1,503,950 | 1,617,222 | Balance as at 31 December 2008 |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual | 2e, 7 | - | 668 | - | - | 668 | Unrealised gain on available for sale marketable securities |
| Laba bersih tahun berjalan | 20 | - | - | - | 420,423 | 420,423 | Net income for the year |
| Saldo per 31 Desember 2009 | | 94,394 | 668 | 18,878 | 1,924,373 | 2,038,313 | Balance as at 31 December 2009 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------|------------------|------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga, syariah provisi dan komisi | 3,520,803 | 2,381,905 | 1,632,994 | <i>Receipts from interest, sharia, fees and commissions</i> |
| Pendapatan operasional lainnya | 378,562 | 250,288 | 381,266 | <i>Other operating income</i> |
| Pembayaran bunga | (1,606,742) | (1,049,810) | (640,103) | <i>Payment of interest</i> |
| Penerimaan kembali kredit | 4,636 | 5,192 | 921 | <i>Loan recoveries</i> |
| Pembayaran beban tenaga kerja | (888,126) | (471,167) | (352,487) | <i>Payment of personnel expenses</i> |
| Beban operasional lainnya | (766,513) | (398,558) | (265,809) | <i>Other operating expenses</i> |
| Pendapatan (beban) non-operasional - bersih | (13,135) | (17,563) | (12,934) | <i>Non-operating income (expense) - net</i> |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (152,276) | (306,206) | (187,483) | <i>Payments of corporate income tax</i> |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi | <u>477,209</u> | <u>394,081</u> | <u>556,365</u> | Cash flows before changes in operating assets and liabilities |
| Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi: | | | | <i>Changes in operating assets and liabilities:</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | (110,907) | (231,984) | 15,461 | <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | (5,297,279) | (2,612,511) | (2,942,301) | <i>Loans and sharia financing/receivable</i> |
| Efek-efek | (1,795,634) | (97,418) | (920,815) | <i>Marketable securities</i> |
| Aset lain-lain | (674,220) | (51,057) | (20,121) | <i>Other assets</i> |
| Simpanan nasabah: | | | | <i>Deposits from customers:</i> |
| Giro | 19,187 | (19,553) | 59,675 | <i>Demand deposits</i> |
| Tabungan | 660,884 | 290,097 | 195,615 | <i>Savings deposits</i> |
| Deposito berjangka | 6,452,848 | 2,696,879 | 2,948,964 | <i>Time deposits</i> |
| Deposito on call dan sertifikat deposito | 1,720 | (389,725) | 472,245 | <i>Deposits on call and certificates of deposits</i> |
| Simpanan dari bank lain | (228,462) | 115,136 | 33,914 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Hutang pajak | (4,656) | 13,619 | 12,689 | <i>Taxes payable</i> |
| Kewajiban segera dan lain-lain | <u>414,721</u> | <u>108,099</u> | <u>3,111</u> | <i>Obligations due immediately and other liabilities</i> |
| Arus kas bersih (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas operasi | <u>(84,589)</u> | <u>215,663</u> | <u>414,802</u> | Net cash flows (used in)/ provided from operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penjualan aset tetap | 4,252 | 16,854 | 499 | <i>Proceeds from sales of fixed assets</i> |
| Pembelian aset tetap | (83,249) | (161,894) | (113,049) | <i>Purchase of fixed assets</i> |
| Kewajiban sewa guna usaha | - | 1,017 | - | <i>Lease liabilities</i> |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(78,997)</u> | <u>(144,023)</u> | <u>(112,550)</u> | Net cash flows used in investing activities |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan | 750,000 | - | - | <i>Proceeds from issuance of marketable securities</i> |
| Kenaikan/(penurunan) efek-efek yang tersedia untuk dijual | <u>891</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <i>Increase/(decrease) in available for sale marketable securities</i> |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | <u>750,891</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | Net cash flows used in financing activities |
| KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | 587,305 | 71,640 | 302,252 | NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | <u>833,119</u> | <u>761,479</u> | <u>459,227</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | <u><u>1,420,424</u></u> | <u><u>833,119</u></u> | <u><u>761,479</u></u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari: | | | | <i>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</i> |
| Kas | 443,429 | 237,443 | 193,030 | <i>Cash</i> |
| Giro pada Bank Indonesia | 927,627 | 547,699 | 508,694 | <i>Current account with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | <u>49,368</u> | <u>47,977</u> | <u>59,755</u> | <i>Current accounts with other banks</i> |
| | <u><u>1,420,424</u></u> | <u><u>833,119</u></u> | <u><u>761,479</u></u> | |
| AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS: | | | | ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS: |
| Penghapusbukuan kredit yang diberikan | <u>52,249</u> | <u>36,396</u> | <u>55,771</u> | <i>Loan write-offs</i> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Pebruari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H.. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 3 tanggal 2 Juni 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., pemegang saham memutuskan untuk memindahkan tempat kedudukan Bank dari Bandung ke Jakarta Selatan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 pada tanggal 19 Juni 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Kantor pusat Bank terletak di Menara Prima lantai 10, 23 dan 29, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, Jakarta Selatan dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|------------------------|--------------|-------------|-------------|------------------------|
| Kantor Pusat | 1 | 1 | 1 | Head Office |
| Kantor Cabang Khusus | 1 | 1 | 1 | Special Branch |
| Kantor Cabang Utama | 58 | 48 | 37 | Main Branches |
| Kantor Cabang Pembantu | 629 | 132 | 73 | Sub-Branches |
| Kantor Kas | 263 | 241 | 235 | Cash Offices |
| ATM | 13 | 2 | - | ATM |
| Payment Service Points | 48 | 27 | 27 | Payment Service Points |
| Office Channeling | 13 | - | - | Office Channelling |
| Kas Mobil | 17 | - | - | Mobile Cash |
| | <u>1,043</u> | <u>452</u> | <u>374</u> | |

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the "Bank") was established by notarial deed No.31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H.. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H.. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana S.H. in notarial deed No. 3 dated 2 June 2009, the shareholders have decided to move the Bank's domicile from Bandung to South Jakarta. This change has caused to amendment of the Articles of Association. The amendment of Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-27276.AH.01.02.TAHUN 2009 dated 19 June 2009.

In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services include sharia business activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located at Menara Prima on 10th, 23rd and 29th floor, Jalan Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2, South Jakarta, with distribution network as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah 10.372, 5.237 dan 3.387 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007, yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 71 tanggal 8 Juni 2007 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., yang ditegaskan kembali berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 24 Januari 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 29 Januari 2008 melalui surat No. S.035/DIR-DSP/I/2008. Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui surat No. S-1253/BL/2008 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada tanggal 29 Pebruari 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As at 31 December 2009, 2008 and 2007 the Bank has 10,372, 5,237 and 3,387 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Based on RUPSLB dated June 8, 2007, which was notarised by notarial deed No. 71 dated 8 June 2007, of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., which was reaffirmed by notarial deed No. 123 dated 24 January 2008 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in Indonesia Stock Exchange.

The Bank has submitted registration statement to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. S.035/DIR-DSP/I/2008 dated 29 January 2008. On 29 February 2008, the Bank received effective statement from Chairman of Bapepam-LK through letter No. S-1253/BL/2008 about Notification of effectiveness Registration of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk's Public Offering of Ordinary Shares.

On 29 February 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares of the Republic of Indonesia cq on behalf of Minister of Finance of the Republic of Indonesia with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The Bank's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun dihitung pada tanggal 31 Desember 2007 untuk diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun beban saham bonus yang dialokasikan melalui Program ESA ini menjadi biaya Bank.

Pada bulan Mei 2008, Bank telah mengimplementasikan program alokasi saham sejumlah Rp 3.752 sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tanggal 27 Oktober 2000 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2008.

d. Surat Berharga yang Diterbitkan

Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I Tahun 2009 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 750.000 ("Obligasi I").

Obligasi I dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat Keputusan No. S-8698/BL/2009 pada tanggal 29 September 2009.

Obligasi I dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2009. Penerbitan Obligasi I dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 115 tanggal 31 Juli 2009 yang telah mengalami perubahan beberapa kali yaitu dengan Addendum I no. 71 tanggal 19 Agustus 2009 dan Addendum II no. 62 tanggal 16 September 2009 antara Bank dengan PT Bank Permata Tbk. yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

Hasil penerbitan Obligasi I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to Initial Public Offering, the Bank has implemented stock allocation program in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 which permits the Bank's permanent employees which are registered in the Bank's employee register data as at 31 December 2007 and have been working for at least 1 (one) year as at 31 December 2007 to be given priority in allocation of shares which are offered to public. The shares bonus will be allocated from shares offered in Public Offering, but shares bonus expense allocated through the ESA Program will be charged to the Bank.

In May 2008, the Bank implemented the stock allocation program amounting to Rp 3,752 in accordance with Bapepam regulation No. IX.A.7 dated 27 October 2000 and has charged the expenses to the 2008 statement of income.

d. Securities Issued

The Bank issued Bank BTPN Bonds I 2009 with a fixed interest rate and principal amount of Rp 750,000 ("Bonds I").

Bonds I became effective based on the Capital Market Supervisory Board (Bapepam)'s letters No. S-8698/BL/2009 dated 29 September 2009.

Bonds I was listed on the Indonesian Stock Exchange on 8 October 2009. The issuance of Bonds I was based on the Trusteeship Agreement No. 115 dated 31 July 2009 that have been amended several times by Addendum I no. 71 dated 19 August 2009 and Addendum II no. 62 dated 16 September 2009, signed by the Bank and PT Bank Permata Tbk. as the trustee for the bonds holders.

The proceeds from Bonds I net of issuance costs was used by the Bank for loan financing. Bonds I was offered at par value in the primary market.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2009, 2008 and 2007 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2009

| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> |
|---|----------------------------|--|
| Komisaris Utama (Independen) | Dorodjatun Kuntjoro-Jakti | <i>President Commissioner (Independent)</i> |
| Komisaris Independen | Harry Hartono | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Irwan Mahjudin Habsjah *) | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris | Ranvir Dewan | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Ashish Jaiprakash Shastry | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Sunata Tjiterosampurno | <i>Commissioner</i> |
| | | |
| <u>Direksi</u> | | <u>Board of Directors</u> |
| Direktur Utama | Jerry Ng | <i>President Director</i> |
| Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan | Anika Faisal | <i>Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary</i> |
| Direktur Operasi | Michael Hoetabarat | <i>Director of Operations</i> |
| Direktur Manajemen Risiko | Taufik Hakim | <i>Director of Risk Management</i> |
| Direktur Sumber Daya Manusia | Mahdi Syahbuddin | <i>Director of Human Capital</i> |
| Direktur <i>Retail Banking</i> | Ongki Wanadjati Dana | <i>Director of Retail Banking</i> |
| Direktur Teknologi Informasi | Kharim Indra Gupta Siregar | <i>Director of Information Technology</i> |
| Direktur Micro and Small Business | Djemi Suhenda | <i>Director of Micro and Small Business</i> |

*) Efektif sejak 1 Mei 2009.

*) Effective since 1 May 2009.

2008

| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> |
|---|----------------------------|--|
| Komisaris Utama (Independen) | Dorodjatun Kuntjoro-Jakti | <i>President Commissioner (Independent)</i> |
| Komisaris Independen | Harry Hartono | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris Independen | Irwan Mahjudin Habsjah *) | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris | Ranvir Dewan | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Ashish Jaiprakash Shastry | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Sunata Tjiterosampurno | <i>Commissioner</i> |
| | | |
| <u>Direksi</u> | | <u>Board of Directors</u> |
| Direktur Utama | Jerry Ng | <i>President Director</i> |
| Direktur Kepatuhan, Legal dan Sekretaris Perusahaan | Anika Faisal | <i>Director of Compliance, Legal and Corporate Secretary</i> |
| Direktur Operasi | Michael Hoetabarat | <i>Director of Operations</i> |
| Direktur Manajemen Risiko | Taufik Hakim | <i>Director of Risk Management</i> |
| Direktur Sumber Daya Manusia | Mahdi Syahbuddin | <i>Director of Human Capital</i> |
| Direktur <i>Retail Banking</i> | Ongki Wanadjati Dana | <i>Director of Retail Banking</i> |
| Direktur Teknologi Informasi | Kharim Indra Gupta Siregar | <i>Director of Information Technology</i> |

*) Belum mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia dan baru efektif sejak 1 Mei 2009.

*) Have not been approved by Bank Indonesia and effective starting 1 May 2009.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

2007

| | | |
|---|---------------------------|---|
| <u>Dewan Komisaris</u> | | <u>Board of Commissioners</u> |
| Komisaris Utama (Independen) | Dorodjatun Kuntjoro-Jakti | <i>President Commissioner (Independent)</i> |
| Komisaris Independen | Harry Hartono | <i>Independent Commissioner</i> |
| Komisaris | Bambang Heryanto | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Hadiyanto | <i>Commissioner</i> |
| <u>Direksi</u> | | <u>Board of Directors</u> |
| Direktur Utama | Paulus Wiranata | <i>President Director</i> |
| Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko | Taufik Hakim | <i>Director of Compliance and Risk Management</i> |
| Direktur Bisnis | Gandhi Ganda Putra Ismail | <i>Director of Business</i> |
| Direktur Operasional | Michael Hoetabarat | <i>Director of Operations</i> |

Susunan Komite Audit Bank per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 terdiri dari:

The composition of the Audit Committee as at 31 December 2009, 2008 and 2007 is consist of:

2009

2008 dan 2007/2008 and 2007

| | | | |
|---------|---------------------------|---------------------------|-----------------|
| Ketua | Irwan Mahjudin Habsjah *) | Dorodjatun Kuntjoro-Jakti | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Sunata Tjiterosampurno | - | <i>Member</i> |
| Anggota | Ranvir Dewan | - | <i>Member</i> |
| Anggota | Kanaka Puradiredja | Kanaka Puradiredja | <i>Member</i> |
| Anggota | Sigid Moerkarjono | Sigid Moerkarjono | <i>Member</i> |

*) Efektif sejak 1 Mei 2009. Sebelum efektif, ketua Komite Audit dijabat oleh Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.

*) *Effective since 1 May 2009. Before being effective, the Chairman of Audit Committee was assigned to Dorodjatun Kuntjoro-Jakti.*

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) regulation No.IX.1.5 dated 24 September 2004.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as at 31 December 2009 and 2008 consist of:

2009 dan 2008/2009 and 2008

| | | |
|---------|-----------------------------------|-----------------|
| Ketua | Drs. H. Amidhar | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Drs. KH Shiddiq Aminullah, MBA *) | <i>Member</i> |

*) Mengundurkan diri efektif per November 2009 karena meninggal dunia.

*) *Effective resigned on November 2009 because passed away.*

Gaji dan tunjangan untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 63.187, Rp 54.063 dan Rp 38.917 (Catatan 26).

Salaries and benefits for the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are Rp 63,187, Rp 54,063 and Rp 38,917, respectively (Note 26).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2010.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan dan dengan dasar akrual kecuali yang terkait dengan instrumen keuangan tertentu seperti surat berharga yang "diperdagangkan" dan "tersedia untuk dijual" serta instrumen derivatif.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Akan tetapi, penyajian beberapa akun arus kas dari aktivitas operasi masih menggunakan metode tidak langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah (Rp) yang terdekat.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas kecil, kas besar dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tidak dibatasi penggunaannya.

2. ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. were prepared by the Board of Directors and completed on 22 February 2010.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. which are in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia and regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 and Circular Letter of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention and under accrual basis except for certain financial instruments such as "trading" and "available-for-sale" investment securities and derivative instruments.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. However, disclosures of cash flows from operating activities for some accounts are still using indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, which are unrestricted and are not used as collateral.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah (Rp) unless otherwise stated.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include petty cash, cash and cash in Automatic Teller Machines (ATMs) with no restriction.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 24 Oktober 2008. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. GWM Utama dalam Rupiah ditetapkan sebesar 5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan GWM dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap DPK sebesar 75% - 90% wajib memelihara tambahan GWM 1% dari DPK dalam Rupiah dan Bank yang memiliki DPK sebesar Rp 10.000.000 - Rp 50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio GWM 2% dari DPK dalam Rupiah sehingga rasio GWM yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 8% untuk GWM dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3% dalam mata uang asing.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

On 23 October 2008, Bank Indonesia issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 24 October 2008. In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which Bank shall maintain is 7.5% from Third Party Funds ("TPF") in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves and 1% from TPF in foreign currency. Primary Statutory Reserves is 5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2008 and Secondary Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah was effective as at 24 October 2009.

On 6 September 2005, Bank Indonesia issued a regulation No. 7/29/PBI/2005 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 on Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as at 8 September 2005. In accordance with the regulation, regulated additional Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah for Banks with Loan to Deposits Ratio 75% to 90% were previously required to maintain an additional Rupiah statutory reserves of 1% of the TPF in Rupiah and commercial banks with TPF of between Rp 10,000,000 to Rp 50,000,000 shall maintain additional Statutory Reserves of 2% of TPF in Rupiah, therefore the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 8% for Rupiah and 3% for foreign currency.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

e. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan obligasi pemerintah. Efek-efek diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian dan penyisihan kerugian untuk penurunan yang bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak efek-efek tersebut dibeli hingga tanggal jatuh temponya.

Efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai akibat dari perubahan nilai wajar disajikan sebagai bagian yang terpisah pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

Untuk efek-efek yang aktif diperdagangkan, nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less unamortized discount.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less any allowance for possible losses.

e. Marketable securities

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificate and Government Bonds. Marketable securities are classified into trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the statements of income.

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses and permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts are based on the straight line method over the period from the date of purchase until maturity.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented as a separate component in equity. Realised gains or losses are credited or charged to the statements of income.

For marketable securities which are actively traded, fair values are determined based on quoted market prices. Management will determine the fair values of marketable securities upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on the specific identification method and charged or credited to the current period statements of income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Efek-efek (lanjutan)

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan yang merupakan penurunan yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang sedang berjalan.

Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

**f. Kredit yang Diberikan dan Pembiayaan/
Piutang Syariah**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya. Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama "without recourse" dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit yang diberikan atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang diberikan yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dicatat di neraca.

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh.

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), aset terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Marketable securities (continued)

The decline in fair value below the acquisition cost which constitutes a permanent decline in investment value is charged to the current period statements of income.

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

f. Loans and Sharia Financing/Receivable

Loans are stated at their outstanding balance less any allowance for possible losses. Loans under joint financing "without recourse" and channeling loans are stated at the principal amount according to the portion of risk assumed by the Bank.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers ends. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries of loans previously written off are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, loans and sharia financing/receivables, investments in shares and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk such as bank guarantees.

Non-earning assets are assets that have potential loss and include foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and suspense accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

| Klasifikasi | Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance for Losses | Classification |
|------------------------|--|-----------------|
| Lancar | 1% | Current |
| Dalam perhatian khusus | 5% | Special mention |
| Kurang lancar | 15% | Substandard |
| Diragukan | 50% | Doubtful |
| Macet | 100% | Loss |

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi bersangkutan.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Aset produktif dihapusbukkan dari penyisihan kerugian atas aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pemulihan penyisihan kerugian atas aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The allowance for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and Bank Indonesia Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 that classifies earning assets into five categories with the minimum percentage of allowance for possible losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorised as current, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitment and contingencies.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

Earning assets written off are charged to the allowance for possible losses on earning assets when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as a reversal to allowance for possible losses on earning assets during the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

**Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/
Percentage of Minimum Allowance for
Possible Losses**

| Klasifikasi | Percentage of Minimum Allowance for Possible Losses | Classification |
|---|---|---|
| Agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai | | Foreclosed assets and abandoned properties |
| Kurang dari 1 tahun (lancar) | 0% | Less than 1 year (current) |
| 1 - 3 tahun (kurang lancar) | 15% | 1 - 3 years (substandard) |
| 3 - 5 tahun (diragukan) | 50% | 3 - 5 years (doubtful) |
| Lebih dari 5 tahun (macet) | 100% | More than 5 years (loss) |
| Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i> | | Interbranch accounts and <i>suspense accounts</i> |
| Sampai dengan 180 hari (lancar) | 0% | Up to 180 days (current) |
| Lebih dari 180 hari (macet) | 100% | More than 180 days (loss) |

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehannya, dikurangi dengan akumulasi penyusutannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model harga perolehan untuk pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks", starting from 20 January 2006, the Bank is also required to make a special allowance for possible losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and *suspense accounts*.

This regulation classifies foreclosed assets, abandoned properties, interbranch accounts and *suspense accounts* into the following classification:

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, except for certain fixed assets, less accumulated depreciation.

Effective 1 January 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost method for fixed assets measurement. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.
- Pada tahun 2008 dan 2007, aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Pada tahun 2009, Bank telah mengubah estimasi akuntansi untuk metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda ke metode garis lurus. Perubahan ini untuk memberikan penyajian yang lebih tepat atas beban penyusutan di dalam laporan keuangan Bank. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", Bank telah menghitung efek perubahan estimasi akuntansi untuk beban penyusutan secara prospektif.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|--|--|---|
| Gedung | 20 | <i>Buildings</i> |
| Golongan I: | | <i>Class I:</i> |
| Kendaraan bermotor | 4 | <i>Vehicles</i> |
| Perlengkapan kantor | 4 | <i>Office equipments</i> |
| Golongan II: | | <i>Class II:</i> |
| Kendaraan bermotor | 8 | <i>Vehicles</i> |
| Perlengkapan kantor | 8 | <i>Office equipments</i> |
| Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan | 5 | <i>Vehicles - employees car ownership program</i> |
| Piranti lunak | 4 | <i>Software</i> |
| <i>Leasehold improvement</i> | <i>sesuai masa sewa/ during lease period</i> | <i>Leasehold improvement</i> |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- *Building and software is depreciated using the straight-line method.*
- *In 2008 and 2007, other fixed assets are depreciated using the double declining method. In 2009, the Bank has changed the accounting estimation for depreciation method of fixed asset from double declining method to straight-line method. This change is to provide more accurate presentation for depreciation expense in the Bank's financial statement. Based on the Statement of Financial Accounting Statement No. 25, "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the Bank has calculated the effect of the change in the accounting estimation for depreciation expense prospectively.*

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih akan diterima, provisi dan komisi, biaya dibayar dimuka, aset terbengkalai, piutang bunga, uang muka dan lain-lain.

Biaya dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

j. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban bank.

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dan termasuk didalamnya giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan nasabah termasuk simpanan syariah yang terdiri dari tabungan Citra mudharabah dan deposito Citra mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year statements of income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

i. Other Assets

Other assets include accrued income for interest, fees and commissions, of prepaid expenses, abandoned properties, interest receivable, advance and others.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in the statement of income during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for possible losses.

j. Obligation Due Immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at the obligations amount.

k. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are the funds trusted by customers to the Bank based on fund deposits agreements and include these current accounts, savings, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from customers include sharia deposits consist of the following Citra mudharabah savings and Citra mudharabah deposit which entitle the customer to receive a share of the sharia unit's income in return of usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

l. Surat Berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan, diakui sebagai pendapatan/beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu surat berharga yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah (sewa) dan bagi hasil pembiayaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks (continued)

Current and saving accounts are stated at the nominal value.

Time deposits are stated at their nominal value.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from other banks are stated at the amount due to the other banks.

l. Securities Issued

Securities issued are presented at nominal value net of unamortised securities issuance cost. Costs incurred in connection with securities issuance are recognised as a deferred income/expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the securities issued using the effective interest rate method.

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets that are classified as non-performing is recognised when received in cash.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of income.

Sharia income represent profit from murabahah, ijarah (rent) and mudharabah financing revenue sharing income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Syariah (lanjutan)

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

n. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat pinjaman yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

o. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan administrasi kredit dan komisi asuransi atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank.

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Interest/Sharia Income and Interest/Sharia Expenses (continued)

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Sharia expenses represents revenue sharing for third party fund using revenue sharing principle based on pre-determined ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

n. Fee and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income and expense that relates to a specific period are amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date.

Fees and commission income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

o. Other Operating Income and Expenses

Other operating income include loan administration income and insurance commission for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors.

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Bank's operational activities.

Personnel expense includes expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances, and training.

All of these income and expenses are recorded in the statements of income when incurred.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode kewajiban neraca, akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban imbalan pasti yang diakui di necara adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/ kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

q. Employee Benefits

Pension Obligation

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the balance sheet in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan yang berhak.

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

r. Laba per Saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. *Employee Benefits (continued)**Pension Obligation (continued)*

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortised and recognised as expense or gain over the expected average remaining services years of qualified employees.

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank.

Termination Benefits

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when the Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

r. *Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing net income over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

s. *Use of Estimates*

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitment and contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results could differ from those estimates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)
t. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam segmen usaha berdasarkan nasabah sebagai segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

u. Transaksi Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/13/PBI/2006 mengenai Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum yang didefinisikan antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Seluruh transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

3. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 491, Rp 122 dan Rp Nihil.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Business Segment Information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined by business segment based on customers as primary segment and geographical segment based on location as secondary segment.

u. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures" and Bank Indonesia Regulation No. 8/13/PBI/2006 concerning changes of Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 on Legal Lending Limit where principally defined as:

- i. entities under the control of the Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. entities controlled by investors under note iii above; and
- v. key management and their relatives.

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

3. CASH

Cash on hand is all in Rupiah currency.

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively amounting to Rp 491, Rp 122 and Rp Nil.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia oleh Bank untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang terdiri dari GWM Utama yaitu simpanan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia dan GWM Sekunder yaitu cadangan minimum yang wajib ditempatkan oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang ditempatkan di Bank Indonesia. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

GWM dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|----------------|-------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| Rupiah | | | | Rupiah |
| - GWM Utama | 5.09% | 5.07% | 6.20% | Primary Statutory Reserves - |
| - GWM Sekunder | 17.30% | - | - | Secondary Statutory Reserves - |

GWM Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 5,00% dan 2,50% (2008: 5,00% dan 0,00% dan 2007: 6,00% dan 0,00%) dan valuta asing sebesar 1,00% (2008: 1,00% dan 2007: 3,00%).

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's reserve requirement which is required by Bank Indonesia that consist of Primary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia and secondary statutory reserve as a minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of the Bank's current accounts from the primary statutory reserve that should be maintained in Bank Indonesia. Current account with Bank Indonesia is denominated in Rupiah currency.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the statutory reserves in Rupiah are:

Bank's minimum statutory reserve complies with BI regulation No. 7/29/PBI/2005 dated 6 September 2005 which has been amended with BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated 14 October 2008 and the latest amendment with BI Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with BI in Rupiah which consists of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 5.00% and 2.50%, respectively (2008: 5.00% and 0.00% and 2007: 6.00% and 0.00%) and foreign currencies of 1.00% (2008: 1.00% and 2007: 3.00%).

5. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|---------------|---------------|---------------|---|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 14,563 | 11,602 | 10,938 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 13,611 | 7,681 | 6,558 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 6,906 | 9,529 | 8,257 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT BPD Jawa Tengah | 5,313 | 4,143 | - | PT BPD Jawa Tengah |
| PT BPD Jawa Timur | 3,179 | 2,238 | - | PT BPD Jawa Timur |
| PT BPD Sumatera Utara | 1,742 | 1,327 | - | PT BPD Sumatera Utara |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 1,278 | 6,117 | 10,699 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 356 | 1,429 | 14,048 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten | 296 | 1,932 | 9,187 | PT BPD Jawa Barat dan Banten |
| Lain-lain | 2,124 | 1,979 | 68 | Others |
| | 49,368 | 47,977 | 59,755 | |
| Penyisihan kerugian | (494) | (480) | (598) | Allowance for possible losses |
| | <u>48,874</u> | <u>47,497</u> | <u>59,157</u> | |

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah currency and with third parties, consist of:

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 diklasifikasikan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp 1.678, Rp 1.801 dan Rp Nihil.

Tingkat suku bunga giro pada bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 1,89%, 1,34% dan 0,98%.

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| Saldo awal tahun | (480) | (598) | (271) | <i>Balance at beginning of year</i> |
| (Penyisihan)/pemulihan (Catatan 24) | <u>(14)</u> | <u>118</u> | <u>(327)</u> | <i>(Provisions)/reversal (Note 24)</i> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>(494)</u></u> | <u><u>(480)</u></u> | <u><u>(598)</u></u> | <i>Balance at end of year</i> |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, current accounts with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as at those dates.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp 1,678, Rp 1,801 and Rp Nil, respectively.

The annual interest rates of current accounts with other banks for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are 1.89%, 1.34% and 0.98%, respectively.

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

a. Berdasarkan jenis:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Call money | 422,000 | 200,000 | 225,453 | <i>Call money</i> |
| FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi | 322,765 | 440,548 | 199,983 | <i>FASBI - net of unamortized discount</i> |
| Deposito berjangka | <u>33,690</u> | <u>27,000</u> | <u>10,128</u> | <i>Time deposits</i> |
| | 778,455 | 667,548 | 435,564 | |
| Dikurangi: Penyisihan kerugian | <u>(4,557)</u> | <u>(2,270)</u> | <u>(2,260)</u> | <i>Less: Allowance for possible losses</i> |
| | <u><u>773,898</u></u> | <u><u>665,278</u></u> | <u><u>433,304</u></u> | |

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 termasuk dalam penempatan pada bank lain adalah deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah masing-masing sebesar Rp 33.690, Rp 27.000 dan Rp 10.128.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah currency and with third parties, consist of:

a. By type:

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, placements with other banks include time deposits amounts under Sharia banking principles of Rp 33,690, Rp 27,000 and Rp 10,128, respectively.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan bank:

b. By bank:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi | 322,765 | 440,548 | 199,983 | Bank Indonesia - net of unamortized discount |
| Call money: | | | | Call money: |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten | 73,000 | 50,000 | 50,453 | PT BPD Jawa Barat dan Banten |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 50,000 | - | - | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Mega Tbk. | 50,000 | - | - | PT Bank Mega Tbk. |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. | 50,000 | - | - | PT Bank OCBC NISP Tbk. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk. | 50,000 | - | 50,000 | PT Bank Pan Indonesia Tbk. |
| PT Bank Nagari | 30,000 | 25,000 | 8,000 | PT Bank Nagari |
| PT Bank DKI | 25,000 | 20,000 | - | PT Bank DKI |
| PT Bank UOB Buana Tbk. | 25,000 | - | - | PT Bank UOB Buana Tbk. |
| PT BPD Sumatera Selatan | 25,000 | 25,000 | - | PT BPD Sumatera Selatan |
| PT Bank Riau | 24,000 | - | - | PT Bank Riau |
| PT BPD Aceh | 20,000 | - | - | PT BPD Aceh |
| PT Bank ICB Bumiputera Tbk. | - | - | 14,000 | PT Bank ICB Bumiputera Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | - | 50,000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk. | - | - | 25,000 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk. |
| PT Bank Permata Tbk. | - | - | 50,000 | PT Bank Permata Tbk. |
| PT Bank Sinarmas | - | - | 8,000 | PT Bank Sinarmas |
| PT Bank Victoria International Tbk. | - | - | 20,000 | PT Bank Victoria International Tbk. |
| PT BPD Jawa Tengah | - | 30,000 | - | PT BPD Jawa Tengah |
| | <u>422,000</u> | <u>200,000</u> | <u>225,453</u> | |
| Deposito berjangka: | | | | Time deposits: |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. | 15,000 | - | 4,517 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. | 9,500 | 15,000 | - | PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. |
| PT BPD Jawa Barat dan Banten | 5,277 | 5,000 | 5,611 | PT BPD Jawa Barat dan Banten |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk. | 3,800 | - | - | PT Bank Internasional Indonesia Tbk. |
| PT Bank Syariah Mandiri | - | 7,000 | - | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 113 | - | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| | <u>33,690</u> | <u>27,000</u> | <u>10,128</u> | |
| | 778,455 | 667,548 | 435,564 | |
| Dikurangi: | | | | Less: |
| Penyisihan kerugian | (4,557) | (2,270) | (2,260) | Allowance for possible losses |
| | <u><u>773,898</u></u> | <u><u>665,278</u></u> | <u><u>433,304</u></u> | |

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan periode jangka waktu:

c. By maturity:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Sampai dengan 1 tahun | 778,455 | 667,548 | 435,564 | Up to 1 year |
| Penyisihan kerugian | <u>(4,557)</u> | <u>(2,270)</u> | <u>(2,260)</u> | Allowance for possible losses |
| | <u><u>773,898</u></u> | <u><u>665,278</u></u> | <u><u>433,304</u></u> | |

d. Berdasarkan kolektibilitas:

d. By collectibility:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Lancar | 778,455 | 667,548 | 435,564 | Current |
| Penyisihan kerugian | <u>(4,557)</u> | <u>(2,270)</u> | <u>(2,260)</u> | Allowance for possible losses |
| | <u><u>773,898</u></u> | <u><u>665,278</u></u> | <u><u>433,304</u></u> | |

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing adalah 4,91%-10,24%, 6,10%-8,75% dan 1,06%-10,07%.

The annual interest rate of placements with Bank Indonesia and other banks for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are 4.91%-10.24%, 6.10%-8.75% and 1.06%-10.07%, respectively.

f. Penyisihan kerugian

f. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | (2,270) | (2,260) | (1,416) | Balance at beginning of year |
| Penyisihan (Catatan 24) | <u>(2,287)</u> | <u>(10)</u> | <u>(844)</u> | Provisions (Note 24) |
| Saldo akhir tahun | <u><u>(4,557)</u></u> | <u><u>(2,270)</u></u> | <u><u>(2,260)</u></u> | Balance at end of year |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit:

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga yang terdiri dari:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|------------------|------------------|------------------|
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | 2,750,000 | - | - |
| Diskonto yang belum diamortisasi | <u>(9,313)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Nilai bersih | <u>2,740,687</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Tersedia untuk dijual | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia - nilai bersih | 398,886 | - | - |
| Diperdagangkan | | | |
| Sertifikat Bank Indonesia | - | 1,349,267 | 1,249,983 |
| Diskonto yang belum diamortisasi | <u>-</u> | <u>(5,328)</u> | <u>(3,462)</u> |
| Nilai bersih | <u>-</u> | <u>1,343,939</u> | <u>1,246,521</u> |
| | <u>3,139,573</u> | <u>1,343,939</u> | <u>1,246,521</u> |

b. Berdasarkan periode jatuh tempo:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|-----------------------|------------------|------------------|------------------|
| Sampai dengan 1 tahun | <u>3,139,573</u> | <u>1,343,939</u> | <u>1,246,521</u> |

c. Tingkat suku bunga per tahun:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Sertifikat Bank Indonesia | 7.61% | 8.43% | 6.63% |

d. Penyisihan kerugian

Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian.

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer:

All marketable securities are in Rupiah currency and with third parties, which consist of:

| |
|--------------------------------------|
| Held to maturity |
| Certificates of Bank Indonesia |
| Unamortised discount |
| Net |
| Available for sale |
| Certificates of Bank Indonesia - net |
| Trading |
| Certificates of Bank Indonesia |
| Unamortized discount |
| Net |

b. By maturity period:

Up to 1 year

c. Interest rate per annum:

Certificates of Bank Indonesia

d. Allowance for possible losses

Certificates of Bank Indonesia and Government of Republic of Indonesia Bonds are classified as current and do not need allowance for losses.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Informasi pokok sehubungan dengan efek-efek

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp 56, Rp 735 dan Rp 945 yang berasal dari penjualan Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH

Semua kredit yang diberikan oleh Bank dan pembiayaan/piutang syariah adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Other significant information relating to marketable securities

For the the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank recognized loss amounted to Rp 56, Rp 735 and Rp 945 respectively realized from the selling of Certificates of Bank Indonesia and Government Bonds.

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE

All loans disbursed by the Bank and sharia financing/receivable are in Rupiah currency, with details as follows:

a. Based on type and collectibility:

| 2009 | | | | | | | |
|-------------------------------|--------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|-------------------|----------------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| Pensiunan | 12,861,530 | 105,151 | 9,328 | 9,467 | 15,673 | 13,001,149 | Pensioners |
| Usaha Mikro Kecil | 2,190,677 | 82,738 | 10,245 | 10,860 | 3,113 | 2,297,633 | Micro |
| Karyawan | 260,710 | 4,085 | 1,047 | 93 | 193 | 266,128 | Employee |
| Pegawai instansi lain | 94,168 | 3,987 | 757 | 1,189 | 6,052 | 106,153 | Other institutions' employee |
| Umum | 13,121 | 6,267 | 873 | 2,450 | 5,855 | 28,566 | General-purpose |
| Pembiayaan/piutang syariah | 13,649 | 3,106 | 23 | 749 | 636 | 18,163 | Sharia financing/ receivables |
| Kredit Pemilikan Rumah | 2,290 | 484 | - | 369 | 1,096 | 4,239 | House |
| Deposan | 639 | - | - | - | - | 639 | Back-to-back |
| Kredit Pemilikan Mobil | 27 | 82 | 21 | - | 30 | 160 | Car |
| Jumlah | 15,436,811 | 205,900 | 22,294 | 25,177 | 32,648 | 15,722,830 | Total |
| Penyisihan kerugian | (189,758) | (10,295) | (11,147) | (25,177) | (32,648) | (269,025) | Allowance for possible losses |
| | 15,247,053 | 195,605 | 11,147 | - | - | 15,453,805 | |
| 2008 | | | | | | | |
| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| Pensiunan | 9,799,264 | 206,116 | 16,072 | 18,961 | 17,258 | 10,057,671 | Pensioners |
| Karyawan | 145,305 | 231 | 53 | 34 | 1 | 145,624 | Employee |
| Pegawai instansi lain | 101,529 | 7,407 | 904 | 901 | 3,256 | 113,997 | Other institutions' employee |
| Umum | 50,469 | 9,832 | 713 | 790 | 2,007 | 63,811 | General-purpose |
| Usaha Mikro Kecil | 24,577 | - | - | - | - | 24,577 | Micro |
| Pembiayaan/piutang syariah | 10,141 | - | - | - | - | 10,141 | Sharia financing/ receivables |
| Kredit Pemilikan Rumah | 5,931 | 1,233 | 84 | - | 446 | 7,694 | House |
| Deposan | 927 | 329 | - | 270 | 90 | 1,616 | Back-to-back |
| Kredit Pemilikan Mobil | 205 | 56 | 23 | - | 136 | 420 | Car |
| Jumlah | 10,138,348 | 225,204 | 17,849 | 20,956 | 23,194 | 10,425,551 | Total |
| Penyisihan kerugian | (202,765) | (33,555) | (8,907) | (20,935) | (23,194) | (289,356) | Allowance for possible losses |
| | 9,935,583 | 191,649 | 8,942 | 21 | - | 10,136,195 | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas:
(lanjutan)

a. Based on type and collectibility: (continued)

2007

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---------------------------------|--------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|--|
| Pensiunan Pegawai instansi lain | 7,288,466 | 226,422 | 18,844 | 7,695 | 59,326 | 7,600,753 | Pensioners Other institutions' employee |
| Karyawan Umum | 104,104 | 5,291 | 2,871 | 1,818 | 4,992 | 119,076 | Employee |
| Deposan | 98,024 | 3,639 | 678 | 787 | 1,213 | 104,341 | General-purpose Back-to-back |
| | 14,821 | 4,440 | 2,366 | 577 | 1,516 | 23,720 | |
| | 1,347 | 354 | 122 | 27 | - | 1,850 | |
| Jumlah Penyisihan kerugian | 7,506,762 | 240,146 | 24,881 | 10,904 | 67,047 | 7,849,740 | Total Allowance for possible losses |
| | (150,135) | (35,782) | (12,415) | (10,893) | (67,047) | (276,272) | |
| | 7,356,627 | 204,364 | 12,466 | 11 | - | 7,573,468 | |

Pembiayaan/piutang syariah terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh dan pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 7.225, Rp 10.872 dan Rp 66 per 31 Desember 2009 (2008: Rp 5.876, Rp 4.172 dan Rp 93 dan 2007: Rp Nihil).

Sharia financing/receivables consists of murabahah receivables, qardh receivables and mudharabah financing amounting to Rp 7,225, Rp 10,872 and Rp 66 as at 31 December 2009, respectively (2008: Rp 5,876, Rp 4,172 and Rp 93 and 2007: Rp Nil).

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

2009

| | Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|----------------------------|--------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|-------------------|--|
| Lainnya | 13,246,094 | 121,089 | 11,368 | 12,187 | 25,018 | 13,415,756 | Others Trading |
| Perdagangan | 2,171,980 | 81,788 | 10,677 | 12,570 | 5,729 | 2,282,744 | Business services |
| Jasa | 10,125 | 1,512 | 221 | 315 | 1,255 | 13,428 | Manufacturing |
| Perindustrian | 5,229 | 961 | 28 | 105 | 567 | 6,890 | Agriculture |
| Pertanian | 1,866 | - | - | - | - | 1,866 | Transportation |
| Transportasi | 1,165 | 151 | - | - | - | 1,316 | Construction |
| Konstruksi | 352 | 399 | - | - | 79 | 830 | |
| Jumlah Penyisihan kerugian | 15,436,811 | 205,900 | 22,294 | 25,177 | 32,648 | 15,722,830 | Total Allowance for possible losses |
| | (189,758) | (10,295) | (11,147) | (25,177) | (32,648) | (269,025) | |
| | 15,247,053 | 195,605 | 11,147 | - | - | 15,453,805 | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sector: (continued)

| 2008 | | | | | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|-------------------|----------------------------------|
| Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | | |
| Lainnya | 10,082,648 | 215,229 | 17,136 | 20,272 | 20,823 | 10,356,108 | Others |
| Perdagangan | 39,193 | 5,105 | 340 | 149 | 1,190 | 45,977 | Trading |
| Jasa | 10,672 | 2,662 | 346 | 98 | 1,009 | 14,787 | Business services |
| Perindustrian | 4,633 | 1,722 | 27 | 218 | 172 | 6,772 | Manufacturing |
| Konstruksi | 614 | - | - | 219 | - | 833 | Construction |
| Pertanian | 465 | 226 | - | - | - | 691 | Agriculture |
| Transportasi | 123 | 260 | - | - | - | 383 | Transportation |
| Jumlah | 10,138,348 | 225,204 | 17,849 | 20,956 | 23,194 | 10,425,551 | Total |
| Penyisihan kerugian | (202,765) | (33,555) | (8,907) | (20,935) | (23,194) | (289,356) | Allowance for possible losses |
| | 9,935,583 | 191,649 | 8,942 | 21 | - | 10,136,195 | |

| 2007 | | | | | | | |
|------------------------|---|----------------------------------|------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Lancar/ Current | Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention | Kurang Lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | | |
| Lainnya | 7,494,891 | 235,992 | 24,242 | 9,356 | 65,086 | 7,829,567 | Others |
| Perdagangan | 8,188 | 3,116 | 489 | 1,139 | 1,216 | 14,148 | Trading |
| Jasa | 3,212 | 957 | 85 | 362 | 302 | 4,918 | Business services |
| Perindustrian | 129 | 36 | - | 47 | 424 | 636 | Manufacturing |
| Pertanian | 141 | 45 | - | - | - | 186 | Agriculture |
| Konstruksi | 158 | - | - | - | - | 158 | Construction |
| Transportasi | 43 | - | 65 | - | 19 | 127 | Transportation |
| Jumlah | 7,506,762 | 240,146 | 24,881 | 10,904 | 67,047 | 7,849,740 | Total |
| Penyisihan kerugian | (150,135) | (35,782) | (12,415) | (10,893) | (67,047) | (276,272) | Allowance for possible losses |
| | 7,356,627 | 204,364 | 12,466 | 11 | - | 7,573,468 | |

Kredit yang diberikan lainnya terutama terdiri dari kredit pensiunan.

Others loans mostly consist of pensioners loan.

c. Berdasarkan periode jangka waktu:

c. By terms:

| | 2009 | 2008 | 2007 | |
|-----------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Sampai dengan 1 tahun | 277,162 | 216,036 | 704,607 | Up to 1 year |
| 1 - 2 tahun | 1,219,965 | 124,428 | 220,412 | 1 - 2 years |
| 2 - 5 tahun | 5,377,847 | 2,332,353 | 2,341,187 | 2 - 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | <u>8,847,856</u> | <u>7,752,734</u> | <u>4,583,534</u> | More than 5 years |
| | 15,722,830 | 10,425,551 | 7,849,740 | |
| Penyisihan kerugian | <u>(269,025)</u> | <u>(289,356)</u> | <u>(276,272)</u> | Allowance for possible losses |
| | <u>15,453,805</u> | <u>10,136,195</u> | <u>7,573,468</u> | |

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)

d. Kredit kepada pihak yang mempunyai
hubungan istimewa dan pihak ketiga:

d. By related and third party:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Pihak ketiga | 15,688,511 | 10,414,539 | 7,806,305 | Third parties |
| Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>34,319</u> | <u>11,012</u> | <u>43,435</u> | Related parties |
| | 15,722,830 | 10,425,551 | 7,849,740 | |
| Penyisihan kerugian | <u>(269,025)</u> | <u>(289,356)</u> | <u>(276,272)</u> | Allowance for possible losses |
| | <u>15,453,805</u> | <u>10,136,195</u> | <u>7,573,468</u> | |

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

e. Average interest rate per annum:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------------------------|
| Suku bunga rata-rata per tahun | 26.61% | 24.58% | 24.49% | Average interest rate per annum |

f. Penyisihan kerugian

f. Allowance for possible losses

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for possible losses for loans and sharia financing/receivables are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| Saldo awal tahun | (289,356) | (276,272) | (163,472) | Balance at beginning of year |
| Penyisihan (Catatan 24) | (26,209) | (44,696) | (167,513) | Provisions (Note 24) |
| Penerimaan kembali | (4,636) | (5,192) | (921) | Recoveries |
| Penghapusbukuan | 52,249 | 36,396 | 55,771 | Write-offs |
| Lain-lain | <u>(1,073)</u> | <u>408</u> | <u>(137)</u> | Others |
| Saldo akhir tahun | <u>(269,025)</u> | <u>(289,356)</u> | <u>(276,272)</u> | Balance at end of year |
| Minimum penyisihan menurut Peraturan Bank Indonesia | <u>(213,243)</u> | <u>(148,991)</u> | <u>(163,306)</u> | Minimum allowances based on Bank Indonesia Regulation |
| Rasio | <u>126.16%</u> | <u>194.21%</u> | <u>169.17%</u> | Ratio |

Di dalam saldo penyisihan kerugian termasuk penyisihan kerugian pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp 1.305 per 31 Desember 2009 (2008: Rp 203).

Included in allowance for possible losses is for Sharia financing/receivables amounted to Rp 1,305 as at 31 December 2009 (2008: Rp 203).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and sharia financing/receivable and has complied with Bank Indonesia regulation.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

g. Pembiayaan bersama

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2009

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009 mengadakan suatu perjanjian pembiayaan bersama *without recourse*, dengan porsi pembiayaan PT Bank CIMB Niaga Tbk. tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Agen Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, PT Bank CIMB Niaga Tbk. akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2007

Pada tanggal 28 Juni, 28 September, 31 Oktober dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 24.715, Rp 100.000 dan Rp 25.000. Transaksi-transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola.

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp 107.583 dan Rp 136.573.

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Central Asia Tbk. senilai Rp 34.722. Transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *without recourse* antara Bank dengan PT Bank Central Asia Tbk. dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunannya dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp 22.515.

**8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)**

g. Joint Financing

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2009

On 25 June 2009, Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009, entered into a *without recourse joint financing agreement*. In this agreement, the maximum exposure for PT Bank CIMB Niaga Tbk is Rp 500,000. The Bank acts as "Facility Agent".

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, PT CIMB Niaga Tbk will receive an administration fee of 0.5% from facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. 2007

On 28 June, 28 September, 31 October and 30 November 2007, the Bank sold Rp 200,000, Rp 24,715, Rp 100,000 and Rp 25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank CIMB Niaga Tbk. These transactions are related to the *without recourse factoring agreement* between the Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. wherein the Bank also acts as a Servicing Agent.

On 29 February 2008 and 12 June 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with repurchase price of Rp 107,583 and Rp 136,573 at par, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk.

On December 12, 2007, the Bank sold Rp 34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk. This transaction was related to the *without recourse factoring agreement* between the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. wherein the Bank also acts as a Servicing Agent.

On 26 June 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk. with repurchase price of Rp 22,515 at par.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)

h. Kredit yang diberikan yang
dihapusbukukan

h. Loans written off

Bank telah menghapusbukukan kredit karena manajemen berkeyakinan bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

The Bank has written-off certain loans because management believes those are uncollectible. Movements of written-off loans are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 267,675 | 236,471 | 178,020 | Balance at beginning of year |
| Penerimaan kembali | (4,636) | (5,192) | (921) | Recoveries |
| Penghapusbukuan | 52,249 | 36,396 | 55,771 | Write-offs |
| Penyesuaian *) | - | - | 3,601 | Adjustments *) |
| Saldo akhir tahun | <u><u>315,288</u></u> | <u><u>267,675</u></u> | <u><u>236,471</u></u> | Balance at end of year |

*) Merupakan penyesuaian berkaitan dengan penghapusbukuan dari tahun sebelumnya.

*) Represent adjustments relating to prior years' write-offs.

Penghapusbukuan kredit yang dilakukan Bank selama tahun berjalan dilakukan berdasarkan berbagai surat keputusan manajemen dan terdiri atas:

Written-off loans during the year are based on various resolutions of the management and consist of:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------------|
| Pensiunan | 39,432 | 25,462 | 49,141 | Pensioners |
| Pegawai instansi lain | 2,546 | 8,174 | 4,372 | Other institutions' employee |
| Karyawan | - | 313 | 1,012 | Employee |
| Umum | 10,271 | 2,447 | 1,246 | General-purpose |
| Jumlah | <u><u>52,249</u></u> | <u><u>36,396</u></u> | <u><u>55,771</u></u> | Total |

i. Kredit Usaha Kecil (KUK)

i. Kredit Usaha Kecil (KUK)

Jumlah Kredit Usaha Kecil (KUK) per 31 Desember 2009, 2008, dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 2.289.119, Rp 63.926 dan Rp 20.706. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 14,56%, 0,61% dan 0,27%.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the outstanding balances of Kredit Usaha Kecil (KUK) are Rp 2,289,119, Rp 63,926 and Rp 20,706, respectively. As at 31 December 2009, 2008 and 2007, ratios of Kredit Usaha Kecil to total loans ratio are 14.56%, 0.61% and 0.27%. respectively.

j. Kredit yang diberikan yang
direstrukturisasi

j. Restructured loans

Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 11.739 (2008: Rp Nihil dan 2007: Rp Nihil).

The balance of restructured loans as at 31 December 2009 was Rp 11,739 (2008: Rp Nil dan 2007: Rp Nil).

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

k. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

l. Kredit yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-----------------------------------|
| Kurang lancar | 22,294 | 17,849 | 24,881 | Substandard |
| Diragukan | 25,177 | 20,956 | 10,904 | Doubtful |
| Macet | <u>32,648</u> | <u>23,194</u> | <u>67,047</u> | Loss |
| Jumlah kredit bermasalah | <u>80,119</u> | <u>61,999</u> | <u>102,832</u> | Total non-performing loans |
| Penyisihan kerugian | <u>68,972</u> | <u>53,036</u> | <u>90,355</u> | Allowance for possible losses |
| Jumlah kredit yang diberikan | <u>15,722,830</u> | <u>10,425,551</u> | <u>7,849,740</u> | Total loans |
| Rasio kredit bermasalah - kotor | <u>0.51%</u> | <u>0.59%</u> | <u>1.31%</u> | Non-performing loan ratio - gross |
| Rasio kredit bermasalah - bersih | <u>0.07%</u> | <u>0.09%</u> | <u>0.16%</u> | Non-performing loan ratio - net |

m. Perjanjian

PT Asuransi Jiwa Bakrie

Untuk melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, karena menunggaknya debitur pensiunan, Bank melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Bakrie ("AJB") yang melindungi debitur pensiunan dengan asuransi jiwa. Kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian yaitu akta notaris No. 131 tanggal 24 Maret 1998 dari Notaris Agus Madjid, S.H. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, masih terdapat tagihan klaim yang belum diselesaikan oleh AJB. Untuk menyelesaikan tagihan tersebut, Bank dan AJB membuat kesepakatan yang dituangkan dalam akta notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. dan adendumnya tanggal 30 September 2004. AJB mengakui adanya hutang tersebut melalui akta notaris No. 12 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. yaitu sebesar Rp 61.326 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)**

k. Legal lending limit

Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as at 31 December 2009, 2008 and 2007, there were no loans granted which were not in compliance with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

l. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 31 March 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

m. Agreements

PT Asuransi Jiwa Bakrie

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Bakrie ("AJB") to cover the pension debtors with life insurance. The agreement was legalized under notarial deed No. 131 dated 24 March 1998 of Notary Agus Madjid, S.H. Based on the agreement, there are still outstanding receivables from AJB arising from unpaid claims. As a result, the Bank and AJB entered into an agreement to settle the unpaid claims which were legalized under notarial deed No. 10 dated 4 June 2003, of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with an addendum dated 30 September 2004. AJB has recognized the payable to the Bank through notarial deed No. 12 dated 4 June 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. amounting to Rp 61,326 with installment schedule as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**
m. Perjanjian (lanjutan)
PT Asuransi Jiwa Bakrie (lanjutan)

- Tahap I, sebesar Rp 6.000 dibayarkan selama 12 bulan dari bulan Juni 2003 hingga bulan Mei 2004 dengan angsuran bulanan sebesar Rp 500.
- Tahap II, sebesar Rp 54.173 dibayarkan setiap bulan sebesar Rp 1.153 dari bulan Juni 2004 hingga bulan April 2008.
- Tahap III, sebesar Rp 1.153, jatuh tempo pada 10 Mei 2008.

Sisa tagihan klaim kepada AJB per 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 38.037 dengan penyisihan kerugian sebesar Rp 38.037.

Sambil menyelesaikan sisa tagihan klaim sesuai dengan perjanjian kerjasama sebelumnya, Bank dan AJB membuat sebuah perjanjian baru untuk penyediaan asuransi jiwa bagi debitur Bank sampai tanggal 31 Juli 2005. Perjanjian tersebut dituangkan di dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003 dari Notaris R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H., dan adendumnya tanggal 5 Februari 2004 dan 30 September 2004. Pada tanggal 31 Juli 2005, Bank dan AJB memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya dengan AJB. Sebagai akibat dari pemutusan kerjasama ini, AJB harus mengembalikan sejumlah premi tertentu atas sisa masa kredit yang tidak lagi diproteksi oleh AJB.

Untuk membantu penyelesaian dari pemutusan kerjasama ini, Bank dan AJB menunjuk PT Sienco Aktuarindo Utama untuk menghitung jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB kepada Bank. Dengan dikembalikannya premi tersebut, AJB tidak bertanggung jawab lagi terhadap klaim-klaim yang timbul akibat kematian debitur setelah tanggal pemutusan kerjasama seperti yang disepakati sebelumnya dalam akta notaris No. 11 tanggal 4 Juni 2003. Berdasarkan surat dari PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 tanggal 26 September 2006, jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB adalah Rp 44.684. Per 31 Desember 2007, Bank belum mengakui adanya tagihan pengembalian premi ini mengingat belum adanya perjanjian yang merupakan pengakuan AJB atas adanya hutang tersebut.

**8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)**
m. Agreements (continued)
PT Asuransi Jiwa Bakrie (continued)

- Phase I, amounting to Rp 6,000, was paid within 12 months from June 2003 to May 2004 with monthly installment of Rp 500.
- Phase II, amounting to Rp 54,173, was paid from June 2004 to April 2008 with monthly installment of Rp 1,153.
- Phase III, amounting to Rp 1,153, was due by 10 May 2008.

As at 31 December 2007 and 2006, the outstanding claim receivables from AJB amounted to Rp 38,037 with related allowance for losses of Rp 38,037.

While settling with AJB the unpaid claims from previous agreement, the Bank and AJB entered into a new agreement to provide the Bank's debtors with life insurance up to 31 July 2005. The agreement was legalized under notarial deed No. 11 dated 4 June 2003 of Notary R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with addendum dated February 5, 2004 and 30 September 2004. On 31 July 2005, the Bank and AJB terminated this agreement. With the termination of this agreement, AJB has to rebate certain premiums for certain loans periods that are no longer covered by AJB.

To assist both parties with the termination process, the Bank and AJB have appointed PT Sienco Aktuarindo Utama to calculate the premiums that should be refunded by AJB to the Bank. By refunding these premiums, AJB will not be responsible for the claims of the debtors who passed away after the termination date as previously agreed in notarial deed No. 11 dated 4 June 2003. Based on a letter from PT Sienco Aktuarindo Utama No. 11/SAU-MB BTPN/09-2006 dated September 26, 2006, the estimated premiums that should be refunded by AJB amount to Rp 44,684. As at 31 December 2007, the Bank has not recognized the premium receivables from AJB in the absence of any agreement acknowledging the liability of AJB to the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**
m. Perjanjian (lanjutan)
PT Asuransi Jiwa Bakrie (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2008, sisa tagihan klaim kepada AJB sebesar Rp 38.037 di atas telah dilunasi. Pelunasan sisa tagihan tersebut disetujui oleh manajemen Bank sebagai penyelesaian kewajiban secara menyeluruh, termasuk penyelesaian atas tagihan pengembalian premium yang belum diakui oleh Bank sebesar Rp 44.694 seperti yang tersebut di atas. Karena telah dilunasinya sisa tagihan klaim, pada 31 Desember 2009 dan 2008, penyisihan kerugian tidak diperlukan.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sebagai pengganti AJB, pada tanggal 29 April 2006, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") melalui perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006- 031SJ.U0406. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006 hingga 31 Maret 2009. Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa jumlah maksimum klaim yang ditanggung oleh PT AJ adalah 60% dari akumulasi jumlah premi yang telah dibayar oleh Bank kepada PT AJ. Dalam perjanjian tersebut, juga disebutkan penyaluran premi yang dibayarkan oleh Bank adalah sebagai berikut.

- PT AJ harus menempatkan 60% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.
- Sebesar 25% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.
- Sedangkan 15% sisa akumulasi premi merupakan milik PT AJ dalam bentuk giro yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

Bank dan PT AJ telah memperbaharui perjanjian kerjasamanya melalui Addendum III perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006 ke dalam perjanjian kerjasama No. PKS.032/DIR/IV/2008 tanggal 24 April 2008, dimana Bank dan PT AJ sepakat untuk mencabut ketentuan tentang komisi. Sejak bulan Mei 2008, Bank tidak lagi menerima komisi asuransi dari PT AJ dan PT AJ harus menempatkan 97% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.

**8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)**
m. Agreements (continued)
PT Asuransi Jiwa Bakrie (continued)

On 16 May 2008, the outstanding unpaid claims to AJB amounting to Rp 38,037 has been settled. The settlement of the outstanding unpaid claim was approved by the Bank management and regarded as liabilities settlement thoroughly, including the settlement of premium receivable that has not been recognized by the Bank amounting to Rp 44,694 as mentioned above. As the outstanding unpaid claims has been settled, as at 31 December 2009 and 2008, allowance for losses is unnecessary.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

As a replacement of AJB, on 29 April 2006, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") through cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. The term of the agreement is for 3 (three) years starting from 1 April 2006 to 31 March 2009. Based on Article 4 clause 2 of the agreement, the maximum claim that will be covered by PT AJ is 60% of the premiums accumulated and remitted to PT AJ by the Bank. Based on the agreement, the application of the premiums is as follows.

- PT AJ should invest 60% of the accumulated premiums as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placements.
- 25% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission for the Bank.
- While the remaining 15% of accumulated premiums is ownership of PT AJ in current account for its operations.

The Bank and PT AJ has renewed the cooperation agreement through Addendum III cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006 into cooperation agreement No. PKS.032/DIR/IV/2008 dated 24 April 2008, whereas the Bank and PT AJ has cancelled the stipulation regarding commission. Since May 2008, the bank has not received insurance commission from PT AJ and PT AJ should place 97% of accumulated premium received as placement in Bank, either in the form of time deposit or other kind of placement.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

m. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (lanjutan)

Jumlah premi, pembayaran klaim dan komisi yang diterima oleh Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | <u>2008</u> (4 bulan/months) |
|---|---------------------------------|
| Pembayaran premi dari Bank ke PT AJ | 376,598 |
| Pencairan klaim dari PT AJ | 297,503 |
| Penerimaan komisi dari PT AJ (Catatan 23) | 27,563 |

Penerimaan komisi dari PT AJ tersebut di atas diakui oleh Bank sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 23).

Berdasarkan keputusan antara Bank dan PT AJ, pada tanggal 24 Desember 2008, perjanjian kerjasama asuransi tersebut telah berakhir. PT AJ mengembalikan premi sebesar Rp 406.160. Premi sebesar Rp 302.300 telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Bank mengakui sisa premi sebesar Rp 79.065 sebagai rekening penampungan pengembalian premi yang akan digunakan untuk membayar premi asuransi periode yang akan datang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 17).

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Dengan berakhirnya perjanjian kerjasama antara Bank dengan PT AJ, pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian.

Untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008, Bank harus membayar premi sebesar Rp 731.293 untuk periode pertanggung jawaban selama 3 (tiga) tahun. Pada tahun 2008, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 302.300 dengan menggunakan pengembalian premi asuransi dari PT AJ. Pada tahun 2009, Bank kembali melakukan pembayaran sebesar Rp 286.580 yang merupakan porsi yang harus ditanggung oleh Bank.

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE (continued)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (continued)

The total premiums, claims and commission fees received by the Bank for the years ended 31 December 2008 and 2007 are as follows:

| | <u>2007</u> (1 tahun/year) | |
|---|-------------------------------|---|
| Pembayaran premi dari Bank ke PT AJ | 602,248 | Premium payments from the Bank to PT AJ |
| Pencairan klaim dari PT AJ | 209,741 | Claim disbursements from PT AJ |
| Penerimaan komisi dari PT AJ (Catatan 23) | 150,829 | Commissions earned from PT AJ (Note 23) |

The commissions received from PT AJ above is recognized by the Bank under other operating income in the statements of income (Note 23).

In accordance with agreement between Bank and PT AJ, on December 24, 2008, the insurance cooperation agreement has been terminated. PT AJ rebated premiums of Rp 406,160. Premium of Rp 302,300 has been transferred to PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The Bank recognizes remaining premium of Rp 79,065 as escrow account for returned premium that will be used to pay insurance premium for next period to PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Note 17).

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Upon the termination of the agreement between the Bank with PT AJ, on 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz") to cover the Bank from the risk of uncollectible micro and pension loans, through cooperation agreement No. 276 /LGLAG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement.

For the existing pensioner debtors before December 1, 2008, the Bank should pay premium of Rp 731,293 for the coverage period of 3 (three) years. On 2008, the Bank has paid Rp 302,300 using PT AJ's premium rebates. On 2009, the Bank paid Rp 286,580 as a portion of premium burdened by the Bank.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/
PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

m. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Sisanya sebesar Rp 142.413 pada tanggal 31 Desember 2009 dicatat sebagai hutang premi asuransi kredit sebesar Rp 63.348 dan rekening penampungan pengembalian premi sebesar Rp 79.805 yang merupakan sisa pengembalian premi dari PT AJ yang belum dibayarkan kepada Allianz.

Sedangkan untuk setiap debitur-debitur kredit pensiunan yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 sampai dengan 31 Desember 2009, premi asuransi yang harus dibayarkan adalah sebesar 9% dari nilai fasilitas kredit yang dicairkan untuk periode pertanggung jawaban selama tenor kredit tersebut, dengan komposisi 7% merupakan porsi yang harus ditanggung oleh debitur dan sebesar 2% merupakan porsi yang harus ditanggung oleh Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

Premi asuransi untuk kredit pensiunan yang harus dibayarkan kepada Allianz untuk porsi yang menjadi tanggungan Bank adalah sebesar Rp 425.501, setelah dikurangi dengan komisi sebesar Rp 16.142. Pada tahun 2009, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp 85.786, sehingga sisanya sebesar Rp 339.715 tercatat dalam hutang premi asuransi kredit.

Untuk debitur-debitur kredit usaha mikro, premi asuransi dihitung dan dibayarkan secara bulanan berdasarkan usia masuk dan sisa jumlah pinjaman kredit setiap bulannya. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah premi asuransi yang harus dibayarkan Bank kepada Allianz adalah sebesar Rp 1.099 dan dicatat dalam hutang premi asuransi kredit.

Seluruh hutang kepada Allianz tercatat di Kewajiban Lain-lain di dalam laporan keuangan (Catatan 17).

Jumlah premi, pencairan klaim dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> |
|---|-------------|
| Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 454,367 |
| Pencairan klaim dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 331,410 |
| Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia | 16,142 |

**8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE
(continued)**

m. Agreements (continued)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

The remaining Rp 142,413 as at 31 December 2009 recorded as loan insurance premium payable amounts Rp 63,348 and escrow account amounts to Rp 79,805 which represents rebate premium from PT AJ that have not been paid to Allianz.

Meanwhile, for each new pensioner debtor granted with a loan facility starting 1 December 2008 up to 31 December 2009, the insurance premium to be paid amounts to 9% from the loan facility granted for the coverage period of the credit tenor. Of this 9% premium, 7% is payable by the debtor and 2% by the Bank. 8% of the accumulated premiums will returned to the Bank as commission.

Insurance premium to be paid to Allianz for the portion burdened by the Bank amounts to Rp 425,501, after deducting commission amounting to Rp 16,142. On 2009, the Bank has paid amounting Rp 85,786, thus the remaining of Rp 339,715 is recorded as loan insurance premium payable.

For the micro loans, insurance premium is calculated and paid on a monthly basis based on the remaining outstanding loan. As at 31 December 2009, the insurance premium to be paid by the Bank to Allianz amounts to Rp 1,099 and is recorded as loan insurance premium payable.

All payables to Allianz were recorded as Other Liabilities in the financial statements (Note 17).

The total premiums, claims disbursement and commission fees received either by the Bank or Allianz for the year ended 31 December 2009 are as follows:

| |
|---|
| Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia |
| Claim disbursements from PT Asuransi Allianz Life Indonesia |
| Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

m. Perjanjian (lanjutan)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

Penerimaan komisi dari Allianz tersebut di atas diakui sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi (Catatan 23).

n. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut.

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|-----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Kredit Penerusan KUT | 28,475 | 28,475 | 28,475 |
| Kredit Penerusan KPKM | <u>11,731</u> | <u>11,731</u> | <u>11,731</u> |
| | <u><u>40,206</u></u> | <u><u>40,206</u></u> | <u><u>40,206</u></u> |

8. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLE (continued)

m. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (continued)

The commission received from Allianz above is recognized by the Bank under other operating income in the statements of income (Note 23).

n. Channeling loan

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channelling loans are as follows.

KUT Channelling Loans
KPKM Channelling Loans

9. PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|----------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| PT Sarana Sumatera Barat Ventura | 14 | 14 | 14 |
| PT Sarana Kalsel Ventura | <u>8</u> | <u>8</u> | <u>8</u> |
| Jumlah | 22 | 22 | 22 |
| Penyisihan kerugian (Catatan 24) | <u>(*)</u> | <u>(*)</u> | <u>(*)</u> |
| | <u><u>22</u></u> | <u><u>22</u></u> | <u><u>22</u></u> |

(*) Jumlah kurang dari Rp1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 14.553 lembar saham atau 0,23% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 7.812 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penyertaan dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

9. INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|----------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| PT Sarana Sumatera Barat Ventura | 14 | 14 | 14 |
| PT Sarana Kalsel Ventura | <u>8</u> | <u>8</u> | <u>8</u> |
| Jumlah | 22 | 22 | 22 |
| Penyisihan kerugian (Catatan 24) | <u>(*)</u> | <u>(*)</u> | <u>(*)</u> |
| | <u><u>22</u></u> | <u><u>22</u></u> | <u><u>22</u></u> |

(*) Amount is less than Rp1.

The Bank owns 14,553 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership and 7,812 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

All investments are classified as current.

Management believes that the allowance for losses is adequate to covered possible losses for investment and has complied with Bank Indonesia regulation.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

| 2009 | | | | | | |
|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---|----------------|----------------------------------|
| Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i> | | <i>Cost</i> |
| Harga Perolehan | | | | | | |
| Tanah | 77,356 | 1,166 | - | 12,903 | 91,425 | Land |
| Gedung | 182,173 | 3,832 | 1,533 | (3,484) | 180,988 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 21,997 | 6,817 | 545 | - | 28,269 | Vehicles |
| Perlengkapan kantor | 217,398 | 65,640 | 79 | 16,280 | 299,239 | Office equipments |
| Piranti lunak | 20,379 | 5,610 | - | - | 25,989 | Software |
| <i>Leasehold improvement</i> | 19,053 | - | 4,763 | (14,290) | - | <i>Leasehold improvement</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 18,382 | - | - | (11,409) | 6,973 | <i>Assets under construction</i> |
| Aset sewa guna usaha | 1,656 | 184 | - | - | 1,840 | <i>Leased assets</i> |
| | 558,394 | 83,249 | 6,920 | - | 634,723 | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Gedung | 89,381 | 9,615 | - | 656 | 99,652 | <i>Buildings</i> |
| Kendaraan bermotor | 13,961 | 3,904 | 713 | (76) | 17,076 | <i>Vehicles</i> |
| Perlengkapan kantor | 114,965 | 32,038 | 466 | - | 146,537 | <i>Office equipments</i> |
| Piranti lunak | 4,654 | 5,403 | - | - | 10,057 | <i>Software</i> |
| <i>Leasehold improvement</i> | 2,312 | - | 1,734 | (578) | - | <i>Leasehold improvement</i> |
| Aset sewa guna usaha | 401 | - | - | (2) | 399 | <i>Leased assets</i> |
| | 225,674 | 50,960 | 2,913 | - | 273,721 | |
| Nilai Buku Bersih | 332,720 | | | | 361,002 | Net Book Value |
| 2008 | | | | | | |
| Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Deductions</i> | Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i> | Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i> | | <i>Cost</i> |
| Harga Perolehan | | | | | | |
| Tanah | 88,429 | 3,757 | 14,830 | - | 77,356 | Land |
| Gedung | 151,188 | 16,905 | 1,313 | 15,393 | 182,173 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 22,361 | 6,486 | 6,850 | - | 21,997 | Vehicles |
| Perlengkapan kantor | 123,826 | 101,198 | 5,394 | (2,232) | 217,398 | Office equipments |
| Piranti lunak | 15,969 | 4,410 | - | - | 20,379 | Software |
| <i>Leasehold improvement</i> | - | 11,332 | - | 7,721 | 19,053 | <i>Leasehold improvement</i> |
| Aset dalam penyelesaian | 23,114 | 16,150 | - | (20,882) | 18,382 | <i>Assets under construction</i> |
| Aset sewa guna usaha | - | 1,656 | - | - | 1,656 | <i>Leased assets</i> |
| | 424,887 | 161,894 | 28,387 | - | 558,394 | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Gedung | 83,750 | 6,944 | 1,313 | - | 89,381 | <i>Buildings</i> |
| Kendaraan bermotor | 11,493 | 7,294 | 4,826 | - | 13,961 | <i>Vehicles</i> |
| Perlengkapan kantor | 87,756 | 32,603 | 5,394 | - | 114,965 | <i>Office equipments</i> |
| Piranti lunak | 1,080 | 3,574 | - | - | 4,654 | <i>Software</i> |
| <i>Leasehold improvement</i> | - | 2,312 | - | - | 2,312 | <i>Leasehold improvement</i> |
| Aset sewa guna usaha | - | 401 | - | - | 401 | <i>Leased assets</i> |
| | 184,079 | 53,128 | 11,533 | - | 225,674 | |
| Nilai Buku Bersih | 240,808 | | | | 332,720 | Net Book Value |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

| | 2007 | | | | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Harga Perolehan | | | | | | Cost |
| Tanah | 75,988 | 12,940 | 499 | - | 88,429 | Land |
| Gedung | 134,951 | 16,237 | - | - | 151,188 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 1,805 | 20,556 | - | - | 22,361 | Vehicles |
| Perlengkapan kantor | 96,366 | 27,460 | - | - | 123,826 | Office equipments |
| Piranti lunak | - | 15,969 | - | - | 15,969 | Software |
| Aset dalam penyelesaian | 3,227 | 19,887 | - | - | 23,114 | Assets under construction |
| | <u>312,337</u> | <u>113,049</u> | <u>499</u> | <u>-</u> | <u>424,887</u> | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Gedung | 75,894 | 7,856 | - | - | 83,750 | Buildings |
| Kendaraan bermotor | 1,020 | 10,473 | - | - | 11,493 | Vehicles |
| Perlengkapan kantor | 71,722 | 16,034 | - | - | 87,756 | Office equipments |
| Piranti lunak | - | 1,080 | - | - | 1,080 | Software |
| | <u>148,636</u> | <u>35,443</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>184,079</u> | |
| Nilai Buku Bersih | <u>163,701</u> | | | | <u>240,808</u> | Net Book Value |

Pada tanggal 31 Desember 2009, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2009, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 6.973, Rp 18.382 dan Rp 23.114 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi, perlengkapan kantor dan piranti lunak yang masih dalam tahap konstruksi.

Assets under construction as at 31 December 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp 6,973, Rp 18,382 and Rp 23,114, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in progress for the renovation, office equipment and software that are still under construction.

Per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo, PT Asuransi Sinarmas dan PT Tiga Raksa. Aset tetap tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 277.787, Rp 253.454 dan Rp 231.818. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, fixed assets, except for land, have been insured by the insurance companies i.e. PT Asuransi Wahana Tata, PT Jasindo, PT Asuransi Sinarmas and PT Tiga Raksa. The fixed assets have been insured with total coverage of Rp 277,787, Rp 253,454 and Rp 231,818, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Bank believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

11. OTHER ASSETS - NET

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|------------------|----------------|----------------|--|
| Biaya dibayar di muka | | | | <i>Prepayments</i> |
| - Asuransi kredit | 517,448 | - | - | <i>Loans insurance -</i> |
| - Sewa bangunan | 127,890 | 74,746 | 41,604 | <i>Building rental -</i> |
| - Lainnya | 13,217 | 23,095 | 13,921 | <i>Others -</i> |
| Bunga yang masih akan diterima | 249,079 | 162,175 | 156,082 | <i>Interest receivables</i> |
| Uang muka | 127,690 | 12,808 | 5,899 | <i>Advance payment</i> |
| Restitusi pajak penghasilan (Catatan 13a) | 14,397 | - | - | <i>Claim for tax refund (Note 13a)</i> |
| Aset terbengkalai setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 6.106 pada tahun 2009 (2008: Rp 1.832 dan 2007: Rp Nihil) | 6,106 | 10,381 | - | <i>Abandoned properties net of allowance for possible losses of Rp 6,106 in 2009 (2008: Rp 1,832 and 2007: Rp Nil)</i> |
| Tagihan dari PT Pos Indonesia (Persero) | 629 | 3,233 | 5,194 | <i>Receivables from PT Pos Indonesia (Persero)</i> |
| Lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.318 pada tahun 2009 (2008: Rp1.969 dan 2007: Rp 2.441) | 11,378 | 7,886 | 14,301 | <i>Others net of allowance for possible losses of Rp 1,318 in 2009 (2008: Rp 1,969 and 2007: Rp 2,441)</i> |
| | <u>1,067,834</u> | <u>294,324</u> | <u>237,001</u> | |

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi resiko ketidak tertagihan kredit kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 8m), yang akan diamortisasi selama periode asuransi tersebut.

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to PT Asuransi Allianz Indonesia (Note 8m), which will be amortized during the period of the insurance.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 12 - 60 bulan.

Building rental represents prepaid office rental with the third parties with period of rent ranging from 12 - 60 months.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama merupakan biaya dibayar dimuka untuk tunjangan perumahan karyawan, promosi dan sewa peralatan komputer.

Others prepayments primarily consist of prepaid for employee housing allowance, promotion and computer supplies rental.

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, software dan perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, software and building repair and maintenance.

Kelebihan bayar PPh badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397 merupakan pembayaran atas surat tagihan pajak atas kekurangan angsuran PPh 25 bulan Desember 2008 (Catatan 13f)

Corporate income tax year 2008 amounting to Rp 14,397 represents the payment of tax assessment letter of underpayment instalment income tax article 25 for December 2008 (Note 13f).

Lain-lain terutama merupakan biaya jaminan sewa, keanggotaan golf, *suspense account* dan rekening antar kantor.

Others mostly consist of rental security deposit, golf membership, suspense accounts and inter-office accounts.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun | (3,801) | (2,441) | - |
| Penyisihan (Catatan 24) | <u>(3,623)</u> | <u>(1,360)</u> | <u>(2,441)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>(7,424)</u></u> | <u><u>(3,801)</u></u> | <u><u>(2,441)</u></u> |

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset terbengkalai, *suspense account* dan rekening antar kantor dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

11. OTHER ASSETS - NET (continued)

The movement of the allowance for losses for other assets are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun | (3,801) | (2,441) | - |
| Penyisihan (Catatan 24) | <u>(3,623)</u> | <u>(1,360)</u> | <u>(2,441)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u><u>(7,424)</u></u> | <u><u>(3,801)</u></u> | <u><u>(2,441)</u></u> |

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover possible losses for abandoned properties, *suspense accounts* and *inter-office accounts* and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

12. KEWAJIBAN SEGERA

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Bunga yang masih harus dibayar | 93,970 | 56,108 | 25,321 |
| Titipan uang pensiun | 2,496 | 2,659 | 1,190 |
| Kiriman uang yang belum diselesaikan | 1,192 | 2,191 | 1,629 |
| Hasil penagihan kredit yang telah dijual | - | - | 12,339 |
| Lain-lain | <u>2,944</u> | <u>1,810</u> | <u>3,980</u> |
| | <u><u>100,602</u></u> | <u><u>62,768</u></u> | <u><u>44,459</u></u> |

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan berikutnya.

12. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Bunga yang masih harus dibayar | 93,970 | 56,108 | 25,321 |
| Titipan uang pensiun | 2,496 | 2,659 | 1,190 |
| Kiriman uang yang belum diselesaikan | 1,192 | 2,191 | 1,629 |
| Hasil penagihan kredit yang telah dijual | - | - | 12,339 |
| Lain-lain | <u>2,944</u> | <u>1,810</u> | <u>3,980</u> |
| | <u><u>100,602</u></u> | <u><u>62,768</u></u> | <u><u>44,459</u></u> |

Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individuals or other parties that will be paid in the following month.

13. PERPAJAKAN

a. Restitusi pajak

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|---------------|-------------|-------------|
| Pajak penghasilan 2008 (Catatan 11, 13f) | <u>14,397</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |

b. Hutang pajak

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 13c) | 14,801 | 128 | 97,744 |
| Pajak penghasilan badan tahun lalu | - | 240 | - |
| Pajak penghasilan lainnya: | | | |
| - Pasal 23 dan 4(2) | 24,261 | 23,698 | 11,601 |
| - Pasal 25 | 17,671 | 4,127 | 12,383 |
| - Pasal 21 | 9,402 | 15,089 | 13,706 |
| Pajak pertambahan nilai | <u>607</u> | <u>139</u> | <u>-</u> |
| | <u><u>66,742</u></u> | <u><u>43,421</u></u> | <u><u>135,434</u></u> |

13. TAXATION

a. Claim for tax refund

Corporate income tax 2008 (Note 11, 13f)

b. Taxes payable

Corporate income tax (Note 13c)
Corporate income tax prior year
Other income taxes:
Articles 23 and 4(2) -
Article 25 -
Article 21 -
Value added tax

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|----------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------------------|
| Pajak penghasilan | | | | <i>Income taxes:</i> |
| - Tahun ini (Catatan 13c) | (165,856) | (200,334) | (242,998) | <i>Current (Note 13c) -</i> |
| - Tahun lalu (Catatan 13c) | - | (240) | - | <i>Prior (Note 13c) -</i> |
| - Tangguhan (Catatan 13d) | <u>(35,939)</u> | <u>4,301</u> | <u>65,124</u> | <i>Deferred (Note 13d) -</i> |
| Beban pajak penghasilan | <u>(201,795)</u> | <u>(196,273)</u> | <u>(177,874)</u> | <i>Income tax expense</i> |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax and applied tax rate is as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------|----------------|----------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | <u>622,218</u> | <u>575,159</u> | <u>525,273</u> | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Pajak dihitung dengan tarif pajak progresif | 174,222 | 172,531 | 157,565 | <i>Tax calculated at progressive rates</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 19,535 | 18,912 | 20,309 | <i>Non deductible expenses</i> |
| Pajak penghasilan tahun lalu | - | 240 | - | <i>Income taxes – prior year</i> |
| Efek dari perubahan tarif pajak | <u>8,038</u> | <u>4,590</u> | <u>-</u> | <i>Effect on tax rate changes</i> |
| Beban pajak penghasilan | <u>201,795</u> | <u>196,273</u> | <u>177,874</u> | <i>Income tax expense</i> |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|-----------------|----------------|----------------|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | <u>622,218</u> | <u>575,159</u> | <u>525,273</u> | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Perbedaan waktu: | | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Beban penyusutan | (5,428) | - | - | <i>Depreciation expenses</i> |
| Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit yang diberikan | (87,639) | 30,498 | 112,929 | <i>Provision for losses on earning assets - loans</i> |
| Penyisihan kerugian aktiva produktif – selain kredit yang diberikan | 5,050 | - | - | <i>Provision for losses on earning assets - other than loan</i> |
| Beban atas imbalan kerja karyawan | (37,730) | 5,814 | (2,659) | <i>Employee benefit expenses</i> |
| Penyisihan kerugian aktiva - non-produktif | 4,128 | 888 | 2,441 | <i>Provision for losses - non-earning assets</i> |
| Beban jasa produksi dan tantiem | 36,664 | (11,509) | 75,240 | <i>Bonus and tantiem expenses</i> |
| Lain-lain | <u>(14,692)</u> | <u>3,948</u> | <u>29,131</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah perbedaan temporer | <u>(99,647)</u> | <u>29,639</u> | <u>217,082</u> | <i>Total temporary differences</i> |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| Perbedaan Tetap: | | | | Permanent differences: |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 69,771 | 63,042 | 67,697 | Non deductible expenses |
| Jumlah perbedaan tetap | <u>69,771</u> | <u>63,042</u> | <u>67,697</u> | Total permanent differences |
| Penghasilan kena pajak | <u>592,342</u> | <u>667,840</u> | <u>810,052</u> | Taxable income |
| Beban pajak penghasilan badan | 165,856 | 200,334 | 242,998 | Corporate income tax expense |
| Dikurangi: | | | | Less: |
| Pajak dibayar dimuka: | | | | Prepaid taxes |
| - Pasal 23 | - | (1,196) | (7,943) | Article 23 - |
| - Pasal 25 | <u>(151,055)</u> | <u>(199,010)</u> | <u>(137,311)</u> | Article 25 - |
| Hutang pajak penghasilan badan | <u>14,801</u> | <u>128</u> | <u>97,744</u> | Corporate Income tax payable |

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2008 and 2007 conforms to the Bank's annual tax returns.

Bank telah membuat koreksi dan menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan untuk tahun 2006 seperti yang dimungkinkan berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan baru No. 28 tahun 2007 mengenai perubahan ketiga atas Undang-undang No. 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Berdasarkan pasal 37A Undang-undang Pajak Penghasilan No. 28 tahun 2007, wajib pajak dapat menerima pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak, jika wajib pajak menyampaikan pembetulan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan yang menyebabkan tambahan pajak yang harus dibayar untuk tahun fiskal sebelum 2007 dan dilakukan paling lama 1 tahun sejak tanggal efektif Undang-undang ini.

The Bank has made corrections and re-submitted its corporate income tax return for the year 2006 as allowed under the new Income Tax Law No. 28 year 2007 regarding the third amendment of Income Tax Law No. 6 year 1983 in relation to general taxation procedures. Under article of 37A of the Income Tax Law No. 28 year 2007, a tax payer is entitled to receive a reduction of or cancellation of administrative penalties due to late payments of additional tax, if a tax payer re-submits corporate income tax returns resulting in additional tax amounts being due for fiscal years prior to 2007 within 1 year from the effective date of this Law.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan penilaian kembali atas posisi pajak penghasilan badan untuk tahun 2006 yang dilakukan oleh Bank, tambahan beban pajak penghasilan badan sebesar Rp 240 telah diakui dalam laporan keuangan tahun 2008.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Based on the Bank's re-assessment of its corporate income tax position for the year 2006, an additional corporate income tax expense amount of Rp 240 has been recognized in the 2008 financial statements.

d. Deferred tax assets - net

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

| | 2009 | | | | | |
|---|-------------------------------------|--|---|--|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of income | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity | Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Penyisihan kerugian aset | 40,160 | (24,539) | - | (1,674) | 13,947 | Allowance for possible losses on assets |
| Imbalan jasa produksi dan tantiem | 28,064 | 10,266 | - | (5,777) | 32,553 | Accrued bonus and tantiem |
| Imbalan kerja | 13,608 | (10,564) | - | (327) | 2,717 | Employee benefits |
| Penyisihan kerugian aset non-produktif | 932 | 1,156 | - | (224) | 1,864 | Allowance for possible losses on non-earning assets |
| Penyisihan kerugian aset produktif - selain kredit yang diberikan | - | 1,414 | - | (151) | 1,263 | Allowance for possible losses on earning assets - other than loan |
| Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual | - | - | (223) | - | (223) | Unrealised gain on available for sale marketable securities |
| Beban penyusutan | - | (1,520) | - | 163 | (1,357) | Depreciation expenses |
| Lain-lain | 9,580 | (4,114) | - | (48) | 5,418 | Others |
| Jumlah | 92,344 | (27,901) | (223) | (8,038) | 56,182 | Total |

| | 2008 | | | | | |
|--|-------------------------------------|--|---|--|-----------------------------------|---|
| | Saldo awal/ Beginning balance | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to statements of income | Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity | Efek perubahan tarif pajak/ Effect of changes in new tax rate | Saldo akhir/ Ending balance | |
| Penyisihan kerugian aset | 33,879 | 9,149 | - | (2,868) | 40,160 | Allowance for possible losses on assets |
| Imbalan jasa produksi dan tantiem | 31,517 | (3,453) | - | - | 28,064 | Accrued bonus and tantiem |
| Imbalan kerja | 12,836 | 1,744 | - | (972) | 13,608 | Employee benefits |
| Penyisihan kerugian aset non-produktif | 732 | 266 | - | (66) | 932 | Allowance for possible losses on non-earning assets |
| Lain-lain | 9,079 | 1,185 | - | (684) | 9,580 | Others |
| Jumlah | 88,043 | 8,891 | - | (4,590) | 92,344 | Total |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

d. Deferred tax assets - net (continued)

| 2007 | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|--|
| | Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> | Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to statements of income</i> | Dibebankan ke ekuitas/ <i>Charged to equity</i> | Efek perubahan tarif pajak/ <i>Effect of changes in new tax rate</i> | Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> | |
| Penyisihan kerugian aset | - | 33,879 | - | - | 33,879 | <i>Allowance for possible losses on assets</i> |
| Imbalan jasa produksi dan tantiem | 8,945 | 22,572 | - | - | 31,517 | <i>Accrued bonus and tantiem</i> |
| Imbalan kerja | 13,633 | (797) | - | - | 12,836 | <i>Employee benefits</i> |
| Penyisihan kerugian aset non-produktif | - | 732 | - | - | 732 | <i>Allowance for possible losses on non-earning assets</i> |
| Lain-lain | 341 | 8,738 | - | - | 9,079 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 22,919 | 65,124 | - | - | 88,043 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the management believes that all deferred tax assets could be realized.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap undang-undang pajak penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

On 2 September 2008, the Government has enacted amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting 2010.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan Juni 2009, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui PMK No.105/PMK.03/2009 telah mengeluarkan ketentuan baru mengenai piutang yang tidak dapat ditagih yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto. Salah satu persyaratan agar piutang yang tidak dapat ditagih dapat dibebankan sebagai pengurang penghasilan bruto adalah dengan syarat piutang tersebut telah dihapusbukukan sebagai penghasilan oleh debitur yang bersangkutan pada tahun buku berjalan.

Peraturan ini tidak praktis diterapkan, oleh karena itu Bank bersama dengan Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) dan asosiasi industri pembiayaan telah mengajukan surat untuk mengklarifikasi penerapan peraturan ini kepada Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, belum ada tanggapan dan klarifikasi atas surat tersebut.

f. Surat ketetapan pajak

- Pada tanggal 1 Desember 2006, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2005 berkurang dari sebelumnya Rp 19.384 menjadi sebesar Rp 5.031. Bank telah menyetujui dan mengakui pengurangan lebih bayar sebesar Rp 14.353 sebagai beban non-operasional pada tahun 2006. Per tanggal 31 Desember 2006, Bank telah mencatat tagihan sebesar Rp 5.031 pada aset lain-lain - lainnya. Bank telah menerima pembayaran atas pajak penghasilan lebih bayar tersebut pada tanggal 30 Mei 2007, sebesar Rp 3.014. Kantor pajak melakukan pemindahbukuan dengan beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) 2005 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 4(2), pasal 21 dan pasal 23 tahun 2005 sebesar Rp 1.071, Rp 854 dan Rp 92.
- Pada tanggal 2 Juli 2008, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dan denda untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp 1.569. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2008.

13. TAXATION (continued)

e. Administration (continued)

In June 2009, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a Ministry Decree PMK No.105/PMK.03/2009 regarding new requirements to allow written-off receivable to be considered as deductible expense from gross revenue. One of the requirements is written-off receivables can only be deductible from gross revenue when the write-off receivable has been booked as income in the debtors' statement in the corresponding year.

The regulation is not easily to be practical, therefore the Bank along with Persatuan Bank-bank Umum Nasional (Perbanas) and financing industry had proposed the letter to clarify the implementation of this regulation to Tax Office. Until the date of this financial statement, there still no responses and clarifications for that letter.

f. Tax assessments

- *On December 1, 2006, the Bank received an Assessment of Tax Overpayment (SKPLB) for its 2005 fiscal year which reduced the Bank's claim for income tax refund from Rp 19,384 to Rp 5,031. The Bank has accepted and recognized the reduction of overpayment amounting Rp 14.353 as non-operating expenses in 2006. As at 31 December 2006, the Bank has recorded receivable amounting Rp 5,031 as other assets - others. The Bank has received the refund of the overpaid income tax on 30 May 2007 amounting to Rp 3,014. The tax office had offset the SKPLB with several 2005 Tax Collection Letter (STP) on Under Payment Tax Assesment Letters (SKPKB) on income tax article 4(2), article 21 and article 23 amounting to Rp 1,071, Rp 854 and Rp 92.*
- *On 2 July 2008, the Bank received the Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax and penalties for its 2007 fiscal year amounting to Rp 1,569. The Bank accepted and paid the amounts in 2008.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)
f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

- Pada tanggal 6 Januari 2009, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan denda untuk tahun pajak 2007 dan Surat Tagihan Pajak denda PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp 14.289 dan Rp 6.079. Bank menerima dan membayar jumlah tersebut pada tahun 2009 dengan mengurangi cadangan estimasi kewajiban Pajak yang dibentuk pada tahun 2008.
- Per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank telah membentuk cadangan estimasi kewajiban pajak masing-masing sebesar Rp Nihil, Rp 22.507 dan Rp 30.132 (Catatan 17).
- Pada tanggal 16 Februari 2009, Bank menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari kantor pajak sehubungan dengan kurang bayar angsuran bulanan pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008 yaitu untuk jumlah pokok terhutang sebesar Rp 14.397 dan denda bunga sebesar Rp 288. Surat tagihan ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2009. Pada tanggal 18 Maret 2009, Bank hanya membayar denda bunga sebesar Rp 288, akan tetapi tidak melakukan pembayaran atas pajak kurang bayar sebesar Rp 14.397, karena pada akhir Maret 2008 Bank sudah melunasi seluruh kewajiban pajak penghasilan badan untuk tahun 2008. Pada tanggal 2 April 2009 dan 29 April 2009, Bank menerima Surat Teguran dan Surat Paksa dari kantor pajak yang berisi keharusan Bank untuk melunasi kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Juni 2009, Bank membayar pajak terhutang atas angsuran pajak Pasal 25 tersebut dan menyebabkan Bank lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 14.397 (Catatan 11, 13a). Pada tanggal 8 Mei 2009, Bank telah mengajukan permohonan pembatalan atas penerbitan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan kurang bayar angsuran pajak Pasal 25 untuk bulan Desember 2008. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank masih dalam proses pemeriksaan pajak.

13. TAXATION (continued)
f. Tax assessments (continued)

- On 6 January 2009, the Bank received the Additional Under Payment Tax Assessment Letter (SKPKBT) Value Added Tax (VAT) and penalties for its 2007 fiscal year and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2007 fiscal year amounting to Rp 14,289 and Rp 6,079, respectively. The Bank accepted and paid the amounts in 2009 by deducting provision on estimation on tax liabilities which was made in 2008.
- As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank has provided provision for estimated tax liabilities amounting to Rp Nil, Rp 22,507 and Rp 30,132, respectively (Note 17).
- On 16 February 2009, Bank received a tax collection letter from tax office in regards of under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008 for principal amount of Rp 14,397 and its interest penalty of Rp 288. This collection letter was due on 18 March 2009. On 18 March 2009, Bank only paid tax penalty of Rp 288, but did not pay the under payment amounted to Rp 14,397, because at end of March 2009, Bank fully paid all obligation in relation to corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397 (Notes 11, 13a). On 2 April 2009 and 29 April 2009, Bank received a Warning Letter and an Order Letter, respectively from tax office that required Bank to pay the under payment. In June 2009, Bank paid the tax underpayment and resulted in over payment of corporate income tax for the year 2008 of Rp 14,397 (Notes 11, 13a). On 8 May 2009, Bank requested for cancellation of tax collection letter from the tax office regarding the under payment of monthly installment tax Article 25 for December 2008. Up to the date of this report, the Bank is still on tax assessment process.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------|-------------------|------------------|--|
| Giro | 88,158 | 68,971 | 88,524 | <i>Demand deposits</i> |
| Tabungan | 1,698,267 | 1,037,383 | 747,286 | <i>Savings deposits</i> |
| Deposito berjangka | 16,553,478 | 10,100,630 | 7,403,751 | <i>Time deposits</i> |
| Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito | <u>174,885</u> | <u>173,165</u> | <u>562,890</u> | <i>Deposits on call and certificates of deposits</i> |
| | <u>18,514,788</u> | <u>11,380,149</u> | <u>8,802,451</u> | |

a. Giro

a. Demand deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|---------------|---------------|---------------|------------------------|
| Pihak ketiga | 88,139 | 67,613 | 83,676 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>19</u> | <u>1,358</u> | <u>4,848</u> | <i>Related parties</i> |
| | <u>88,158</u> | <u>68,971</u> | <u>88,524</u> | |

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|
| Asuransi | 53,763 | - | - | <i>Insurance</i> |
| Perorangan | 18,438 | 2,916 | 7,635 | <i>Individual</i> |
| Perusahaan | 8,273 | 56,261 | 75,161 | <i>Company</i> |
| Yayasan | 4,404 | 9,370 | 5,183 | <i>Foundation</i> |
| Koperasi | 294 | 152 | 507 | <i>Cooperative</i> |
| Lain-lain | <u>2,986</u> | <u>272</u> | <u>38</u> | <i>Others</i> |
| | <u>88,158</u> | <u>68,971</u> | <u>88,524</u> | |

Tingkat suku bunga giro per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 9,11%, 7,77% dan 5,83%.

The annual interest rate for demand deposits for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are between 9.11%, 7.77% and 5.83%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

There are no demand deposits blocked or pledged for loans as at 31 December 2009, 2008 and 2007.

b. Tabungan

b. Savings deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|------------------|------------------|----------------|------------------------|
| Pihak ketiga | 1,695,552 | 1,037,381 | 747,138 | <i>Third parties</i> |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>2,715</u> | <u>2</u> | <u>148</u> | <i>Related parties</i> |
| | <u>1,698,267</u> | <u>1,037,383</u> | <u>747,286</u> | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Berdasarkan jenis tabungan:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Tabungan Umum Citra | 732,806 | 451,115 | 371,081 |
| Tabungan Citra Pensiun | 812,102 | 580,266 | 370,512 |
| Lain-lain | <u>153,359</u> | <u>6,002</u> | <u>5,693</u> |
| | <u>1,698,267</u> | <u>1,037,383</u> | <u>747,286</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 termasuk dalam Tabungan Umum Citra adalah Tabungan Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 1.189, Rp 878 dan Rp Nihil.

Tingkat suku bunga tabungan per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 2,63%, 2,68% dan 2,54%.

Saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 448, Rp Nihil dan Rp Nihil.

c. Deposito berjangka

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|--|-------------------|-------------------|------------------|
| Pihak ketiga | 16,539,754 | 10,097,684 | 7,402,394 |
| Pihak yang mempunyai hubungan istimewa | <u>13,724</u> | <u>2,946</u> | <u>1,357</u> |
| | <u>16,553,478</u> | <u>10,100,630</u> | <u>7,403,751</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 termasuk dalam deposito berjangka adalah deposito berjangka Citra Mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 18.257, Rp 20.781 dan Rp Nihil.

Berdasarkan jangka waktu:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|----------|-------------------|-------------------|------------------|
| 1 bulan | 7,176,726 | 5,948,144 | 2,667,961 |
| 3 bulan | 6,593,907 | 2,238,281 | 1,686,976 |
| 6 bulan | 1,309,824 | 850,311 | 1,380,133 |
| 12 bulan | 1,464,870 | 1,053,503 | 1,647,561 |
| 24 bulan | <u>8,151</u> | <u>10,391</u> | <u>21,120</u> |
| | <u>16,553,478</u> | <u>10,100,630</u> | <u>7,403,751</u> |

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings deposits (continued)

By type:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Tabungan Umum Citra | 732,806 | 451,115 | 371,081 |
| Tabungan Citra Pensiun | 812,102 | 580,266 | 370,512 |
| Others | <u>153,359</u> | <u>6,002</u> | <u>5,693</u> |
| | <u>1,698,267</u> | <u>1,037,383</u> | <u>747,286</u> |

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, Citra Umum Savings include Citra Mudharabah Savings under sharia banking principles amounted to Rp 1,189, Rp 878 and Rp Nil, respectively.

The annual interest rate for savings deposits for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are 2.63%, 2.68% and 2.54%, respectively.

Total savings which are blocked or pledged for loans as at 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 448, Rp Nil and Rp Nil, respectively.

c. Time deposits

By related and third party:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|-----------------|-------------------|-------------------|------------------|
| Third parties | 16,539,754 | 10,097,684 | 7,402,394 |
| Related parties | <u>13,724</u> | <u>2,946</u> | <u>1,357</u> |
| | <u>16,553,478</u> | <u>10,100,630</u> | <u>7,403,751</u> |

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, time deposits include Citra Mudharabah time deposits under sharia banking principles of Rp 18,257, Rp 20,781 and Rp Nil, respectively.

By terms:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> |
|-----------|-------------------|-------------------|------------------|
| 1 month | 7,176,726 | 5,948,144 | 2,667,961 |
| 3 months | 6,593,907 | 2,238,281 | 1,686,976 |
| 6 months | 1,309,824 | 850,311 | 1,380,133 |
| 12 months | 1,464,870 | 1,053,503 | 1,647,561 |
| 24 months | <u>8,151</u> | <u>10,391</u> | <u>21,120</u> |
| | <u>16,553,478</u> | <u>10,100,630</u> | <u>7,403,751</u> |

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

By interest rates per 31 December 2009, 2008 and 2007:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----|--------------------------|--------------------------|-------------------------|-----|
| <7% | 2,127 | - | 19 | <7% |
| 7% | 1,516,968 | 21,357 | 57,042 | 7% |
| 8% | 366,323 | 1,061,427 | 5,711,227 | 8% |
| 9% | 2,708,095 | 3,118,074 | 776,217 | 9% |
| 10% | 10,361,161 | 1,191,101 | 801,189 | 10% |
| 11% | 656,901 | 131,667 | 55,312 | 11% |
| 12% | 557,046 | 138,487 | 2,745 | 12% |
| 13% | 142,152 | 542,715 | - | 13% |
| 14% | 143,240 | 2,215,092 | - | 14% |
| 15% | 96,565 | 1,576,059 | - | 15% |
| 16% | 2,900 | 104,651 | - | 16% |
| | <u><u>16,553,478</u></u> | <u><u>10,100,630</u></u> | <u><u>7,403,751</u></u> | |

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1.445, Rp 3.325 dan Rp 3.720.

Total time deposits which are blocked or pledged for loans as at 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,445, Rp 3,325 and Rp 3,720, respectively.

Per 31 Desember 2009 dan 2008, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 31 December 2009 and 2008, there are no time deposits under Sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call dan sertifikat deposito:

d. Deposits on call and certificates of deposits:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Deposito on call | 174,885 | 173,165 | 321,938 | Deposits on call |
| Sertifikat deposito - bersih setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi | - | - | 240,952 | Certificates of deposits - net of unamortized interest |
| | <u><u>174,885</u></u> | <u><u>173,165</u></u> | <u><u>562,890</u></u> | |

Deposito on call jatuh tempo kurang dari 1 bulan, dengan tingkat suku bunga per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah 4,64%, 6,20% dan 4,15%.

Deposits on call matured within less than 1 month, with annual interest rates for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 are 4.64%, 6.20% and 4.15%, respectively.

Per 31 Desember 2007, terdapat penempatan dalam *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dengan nilai nominal sebesar Rp 256.490. NCD ini diperdagangkan oleh PT Mandiri Sekuritas dan PT CIMB Securities Indonesia. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayar dan penatausahaan NCD. NCD tersebut jatuh tempo hingga 12 bulan. Tingkat bunga NCD tersebut adalah 11,25% per tahun.

As at 31 December 2007, there were placements in *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) with a nominal amount of Rp 256,490. These NCD were being traded by PT Mandiri Sekuritas and PT CIMB Securities Indonesia. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia is acting as a paying agent and administrator for these certificates. The NCD matured in 12 months. The annual interest rate was 11.25%.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

a. Berdasarkan jenis:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------|---------------|----------------|----------------|
| Giro | 402 | 2,139 | 1,625 |
| Tabungan | - | 1,526 | 9,304 |
| Deposito berjangka | 201 | 150,400 | 148,000 |
| Call money | 45,000 | 120,000 | - |
| | <u>45,603</u> | <u>274,065</u> | <u>158,929</u> |

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan Syariah per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

b. Tingkat suku bunga per tahun:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------|--------|-------|-------|
| Giro | 1.12% | 1.30% | 0.01% |
| Tabungan | 6.66% | 0.07% | 3.79% |
| Deposito berjangka | 11.22% | 7.33% | 7.16% |
| Call money | 11.69% | 6.25% | 7.45% |

c. Jangka waktu:

Jangka waktu simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are in Rupiah currency and from third parties.

a. By type:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------|---------------|----------------|----------------|
| Giro | 402 | 2,139 | 1,625 |
| Tabungan | - | 1,526 | 9,304 |
| Deposito berjangka | 201 | 150,400 | 148,000 |
| Call money | 45,000 | 120,000 | - |
| | <u>45,603</u> | <u>274,065</u> | <u>158,929</u> |

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 31 December 2009, 2008 and 2007.

There are no deposits from other banks under Sharia banking principles as at 31 December 2009, 2008 and 2007.

b. Interest rate per annum:

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--------------------|--------|-------|-------|
| Giro | 1.12% | 1.30% | 0.01% |
| Tabungan | 6.66% | 0.07% | 3.79% |
| Deposito berjangka | 11.22% | 7.33% | 7.16% |
| Call money | 11.69% | 6.25% | 7.45% |

c. Terms:

The term of deposits from other banks as at 31 December 2009, 2008 and 2007 range between less than 1 month to 6 months.

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

| | 2009 | 2008 | 2007 |
|--|----------------|----------|----------|
| Nilai nominal: - Obligasi I | 750,000 | - | - |
| Dikurangi: Biaya emisi belum diamortisasi | (6,406) | - | - |
| Bersih | <u>743,594</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Amortisasi biaya emisi obligasi | <u>2,310</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |
| Hutang obligasi sesuai dengan jatuh temponya: | | | |
| < 1 tahun | - | - | - |
| 1 – 2 tahun | - | - | - |
| 2 – 3 tahun | 350,000 | - | - |
| > 3 tahun | 400,000 | - | - |
| | <u>750,000</u> | <u>-</u> | <u>-</u> |

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Nominal value:
Bonds I -

Less:

Unamortised bond issuance costs

Net

Amortisation of bonds
issuance cost

Bonds have the followings
maturity:

< 1 year

1 – 2 years

2 – 3 years

> 3 years

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2009, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank BTPN I dengan tingkat bunga tetap sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000.

| Seri/ Serie | Nilai nominal/ Nominal value | Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate | Jatuh tempo/ Due date | Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment |
|-------------------------|---------------------------------|---|---------------------------|---|
| Obligasi/Bonds I | | | | |
| Seri/ Serie A | 350,000 | 11.25% | 7 Oktober/October 2012 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |
| Seri/ Serie B | 400,000 | 12.00% | 7 Oktober/October 2014 | Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date |

Pembayaran bunga Obligasi I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan

Obligasi I mendapat peringkat A+(idn) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Rating No. RC013/DIR/VII/2009 tanggal 7 Juli 2009.

Bank menunjuk PT Bank Permata Tbk. sebagai Wali Amanat untuk Obligasi I sesuai dengan Surat Penunjukan No. 020/CFO/ BPERMATA/VII/2009 tanggal 6 Juli 2009.

Dari tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank telah membayar bunga obligasi sebesar Rp 21.844.

Pembayaran bunga obligasi telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen hutang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi I dan yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

- Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 20% dari ekuitas
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)

Selain itu, Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi I. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

On 7 October 2009, the Bank had issued Bank BTPN Bonds I 2009 with fixed interest rate at the maximum of Rp 750,000.

Interest on Bonds I is paid on a quarterly basis.

Bonds I is rated at A+(idn) based on the letter of Fitch Rating No. RC013/DIR/VII/2009 dated 7 July 2009.

The Bank has appointed PT Bank Permata Tbk., as the Trustee for the Bonds I based on the Appointment Letter No 020/CFO/BPERMATA/VII/2009 dated 6 July 2009.

From the balance sheet date until the date of these financial statements, the Bank has paid interest amounting to Rp 21,844.

Interest payment for bonds has been paid by the Bank on schedule.

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other debt instrument that still a kind which have collecting right higher than Bonds I and guaranteed with aset, except loans and facilities from:

- Bank Indonesia that guaranteed with assets with total 20% from equity
- International Finance Corporation (IFC)
- Asian Development Bank (ADB)
- Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco)
- Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO)
- Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe)

Moreover, the Bank should keep the total assets that not been specially pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds I principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

17. OTHER LIABILITIES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|----------------|----------------|----------------|--|
| Hutang premi asuransi kredit | 470,508 | 18,746 | 8,923 | <i>Loan insurance premium payable</i> |
| Cadangan jasa produksi dan THR | 110,753 | 58,187 | 77,948 | <i>Accrued bonuses and holiday allowance</i> |
| Rekening penampungan pengembalian premi (Catatan 8m) | 79,065 | 103,860 | - | <i>Escrow account for returned premiums (Note 8)</i> |
| Cadangan tantiem | 36,000 | 35,360 | 27,107 | <i>Accrued tantiems</i> |
| Biaya yang masih harus dibayar | 20,856 | 9,378 | 4,656 | <i>Accrued expenses</i> |
| Cadangan jasa professional | 9,638 | 4,082 | 3,943 | <i>Accrued professional fee</i> |
| Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja (Catatan 31) | 8,869 | 48,600 | 42,786 | <i>Estimated post-employment benefit liabilities (Note 31)</i> |
| Tunjangan kesehatan | 2,707 | - | - | <i>Medical allowance</i> |
| Hutang kepada pihak ketiga | 2,174 | 12,289 | 883 | <i>Payables to third parties</i> |
| Cadangan estimasi kewajiban pajak (Catatan 13f) | - | 22,507 | 30,132 | <i>Provision for estimated tax liabilities (Note 13f)</i> |
| Lain-lain | 22,034 | 6,827 | 4,061 | <i>Others</i> |
| | <u>762,604</u> | <u>319,836</u> | <u>200,439</u> | |

Hutang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur-debitur kredit pensiunan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 66.346, premi asuransi untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008 yang merupakan tanggungan Bank dan belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 63.348, premi asuransi untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 339.715 dan premi asuransi untuk debitur-debitur kredit usaha mikro kecil yang belum dibayarkan oleh Bank kepada perusahaan asuransi sebesar Rp 1.099 (Catatan 8m).

Rekening penampungan pengembalian premi merupakan pengembalian premi asuransi dari PT Asuransi Jiwasraya yang akan digunakan untuk membayar premi asuransi periode yang akan datang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 8m).

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari insentif karyawan tahunan, pelatihan, promosi dan jaringan komunikasi.

Hutang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Lain-lain antara lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk *workshop*, Jaminan Hari Tua (JHT), *utilities* dan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama yang baru.

Loan insurance premium payable consist of insurance premium payment from pensioner debtors not yet paid to the insurance company amounting Rp 66,346, insurance premium for the existing pensioner debtors before 1 December 2008 incurred by the Bank and not yet paid to the insurance company amounting Rp 63,348, insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 burdened by the Bank and not yet paid to the insurance company amounted to Rp 339,715 and insurance premium for the micro debtors not yet paid to the insurance company amounted to Rp 1,099 (Note 8m).

Escrow accounts for returned premiums consist of returned premiums from PT Asuransi Jiwasraya that will be used to pay insurance premium for next period to PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Note 8m).

Accrued expenses consist of yearly employee incentive, training, promotion and communication network.

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Others consist of unpaid liabilities for workshop activities, Jaminan Hari Tua (JHT), utilities and socialization of new Collective Labor Agreement.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition per 31 December 2009, 2008 and 2007 were as follows:

| 2009 | | | | |
|-----------------------------|-----------------------------------|---------------------------|------------------|-----------------------------|
| Pemegang Saham | Lembar Saham/ Number of Shares | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Total | Shareholders |
| TPG Nusantara S.a.r.l. | 675,975,970 | 71.61% | 67,598 | TPG Nusantara S.a.r.l. |
| Direksi | 7,721,500 | 0.82% | 772 | Directors |
| Publik | 260,238,720 | 27.57% | 26,024 | Public |
| | <u>943,936,190</u> | <u>100.00%</u> | <u>94,394</u> | |
| 2008 | | | | |
| Pemegang Saham | Lembar Saham/ Number of Shares | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Total | Shareholders |
| TPG Nusantara S.a.r.l. | 675,975,970 | 71.61% | 67,598 | TPG Nusantara S.a.r.l. |
| The Northern Trust SVA AVFC | 47,324,000 | 5.01% | 4,732 | The Northern Trust SVA AVFC |
| PT Multi Kencana Mulia | 9,439,362 | 1.00% | 944 | PT Multi Kencana Mulia |
| Direksi | 3,244,000 | 0.34% | 324 | Directors |
| Publik | 207,952,858 | 22.04% | 20,796 | Public |
| | <u>943,936,190</u> | <u>100.00%</u> | <u>94,394</u> | |
| 2007 | | | | |
| Pemegang Saham | Lembar Saham/ Number of Shares | Persentase/ Percentage | Jumlah/ Total | Shareholders |
| Negara Republik Indonesia | 267,960,220 | 28.39% | 26,796 | The Republic of Indonesia |
| PT Recapital Advisors | 213,447,240 | 22.61% | 21,345 | PT Recapital Advisors |
| Fuad Hasan Masyhur | 188,787,240 | 20.00% | 18,879 | Fuad Hasan Masyhur |
| PT Danatama Makmur | 179,347,870 | 19.00% | 17,935 | PT Danatama Makmur |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 94,393,620 | 10.00% | 9,439 | PT Bakrie Capital Indonesia |
| | <u>943,936,190</u> | <u>100.00%</u> | <u>94,394</u> | |

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar.

Public shareholders consists of shareholders whose ownership are less than 5%.

19. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L

Pada tanggal 21 Mei 2007, TPG Nusantara S.a.r.l menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat (Conditional Sales and Purchase Agreement - "CSPA") dengan beberapa pemegang saham Bank, yaitu PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia untuk mengakuisisi 675.975.970 saham dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (nilai penuh) yang merupakan 71,61% saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada Bank, dengan syarat diperolehnya persetujuan-persetujuan yang diperlukan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, pada saat rencana akuisisi sebagaimana yang tertuang pada CSPA selesai dilakukan, TPG Nusantara S.a.r.l akan menjadi pemegang saham mayoritas dari Bank dengan 71,61% saham.

19. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L

On 21 May 2007, TPG Nusantara S.a.r.l signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with some of Bank's shareholders, i.e. PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia, to acquire 675,975,970 shares representing 71.61% of the issued and paid-up capital with a par value of Rp100 (full amount) per share, on condition that they obtained the approvals required under Indonesian regulations. Therefore, by the time the acquisition plan as stipulated in the CSPA is completed, TPG Nusantara S.a.r.l will be the majority shareholder of the Bank with 71.61% of the shares.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L
(lanjutan)**

Beberapa ketentuan tentang pembayaran saham yang diatur dalam CSPA adalah sebagai berikut:

- Semua persetujuan yang diperlukan bagi pembeli, Bank dan penjual untuk pemenuhan transaksi telah diperoleh.
- Pembeli telah lolos Tes Kelayakan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*).
- Penawaran umum sebesar 18,39% saham-saham yang diterbitkan dan disetor penuh pada Bank di bursa efek telah terpenuhi.

Penjualan saham dilakukan dengan melakukan pengalihan kepemilikan saham (*crossing*) Bank di Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam No. III.A.10 tentang Transaksi Efek, dengan ketentuan *crossing* dilakukan dalam pasar negosiasi.

Hukum yang mengatur perjanjian ini adalah hukum Inggris. Penyelesaian sengketa dengan menggunakan arbitrase yang dilakukan di Singapura sesuai dengan peraturan *Singapore International Arbitration Center* ("SIAC").

TPG Nusantara S.a.r.l adalah perusahaan yang merupakan afiliasi dan dikelola oleh Texas Pasific Group ("TPG"). TPG Nusantara S.a.r.l didirikan pada tanggal 8 November 2000 yang berdomisili di Luxembourg dan bergerak di bidang penyertaan, dalam bentuk apapun, di Luxembourg dan di negara-negara luar Luxembourg.

Pada tanggal-tanggal 29 Mei 2007, 6 Juni 2007 dan 13 Juni 2007, Bank menerima surat dari TPG Nusantara S.a.r.l. yang meminta Bank untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berkaitan dengan adanya rencana akuisisi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juli 2007, yang risalahnya dituangkan dalam akta notaris No. 60 oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., tanggal 16 Juli 2007, para pemegang saham menyetujui rencana akuisisi 675.975.970 saham Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l dari beberapa pemegang saham yang terdiri dari PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia.

**19. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L
(continued)**

Several clauses regarding the payment of shares as regulated in the CSPA are as follows:

- All necessary approvals for the buyer, Bank and the seller to fulfill the transaction has been obtained.
- The buyer has passed the *Fit and Proper Test*.
- The public offering of 18.39% of Bank's issued and paid-up capital at stock exchange has been fulfilled.

The sale of Bank shares conducted through a transfer of share ownership (*crossing*) at the Indonesia Stock Exchange, in line with Bapepam regulation No. III.A.10 regarding Securities Transaction, with the stipulation that the crossing be conducted in a negotiated market.

The agreement is regulated under United Kingdom Law. Settlement of disputes is through arbitration in Singapore, based on the *Singapore International Arbitration Center* ("SIAC") Rules.

TPG Nusantara S.a.r.l is a company which is affiliated and managed by the Texas Pasific Group ("TPG"). TPG Nusantara S.a.r.l was established on 8 November 2000, is located in Luxembourg and is engaged in all forms of investments, both within and outside Luxembourg.

On 29 May 2007, 6 June 2007 and 13 June 2007, the Bank received letters from TPG Nusantara S.a.r.l requesting the Bank to arrange an Extraordinary General Meeting of Shareholders related to the acquisition plan.

Based on the General Meeting of Shareholders held on 16 July 2007 which notarized by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., in notarial deed No. 60 dated 16 July 2007, the shareholders have approved the plan for the acquisition of 675,975,970 of the Bank's shares by TPG Nusantara S.a.r.l from the existing shareholders which consist of PT Recapital Advisor, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. AKUISISI OLEH TPG NUSANTARA S.A.R.L
(lanjutan)**

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l tersebut, Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. 265/DIR-DSP/VII/2007 tanggal 27 Juli 2007 dan No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 pada tanggal 3 Agustus 2007.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Bank oleh TPG Nusantara S.a.r.l, maka Bank telah mengajukan surat permohonan Izin Akuisisi kepada Bank Indonesia dengan surat No. S.012/DIR-DSP/I/2008 pada tanggal 11 Januari 2008 perihal Konfirmasi Wawancara Terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali. Pada tanggal 24 Januari 2008, Bank Indonesia telah menyetujui rencana akuisisi saham tersebut melalui surat Bank Indonesia No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Januari 2008.

Pada tanggal 14 Maret 2008, telah dilakukan proses akuisisi saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk oleh TPG Nusantara S.a.r.l sebagaimana dinyatakan dalam akta akuisisi No. 70 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn.. Dengan demikian komposisi pemegang saham dari pemegang saham terdahulu yang terdiri PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur dan PT Bakrie Capital Indonesia dengan jumlah saham sebesar 675.975.970 atau sebesar 71,61%, telah berpindah kepada TPG Nusantara S.a.r.l.

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 4 tanggal 26 Mei 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 378.886 sebagai saldo laba.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 April 2008 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 162 tanggal 28 April 2008 dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, yaitu menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, sebesar Rp 347.399 untuk menambah saldo laba guna memperkuat permodalan dalam rangka pengembangan serta tantiem dan bonus untuk Direksi dan Dewan Komisaris.

**19. ACQUISITION BY TPG NUSANTARA S.A.R.L
(continued)**

In accordance with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has made a request for Acquisition Consent and delivered the documents required to Bank Indonesia with its letter No. 265/DIR-DSP/VII/2007 dated 27 July 2007 and No. S278/DIR-DSP/VIII/2007 dated 3 August 2007.

In connection with the acquisition of the Bank by TPG Nusantara S.a.r.l, the Bank has proposed a request letter for Acquisition Consent to Bank Indonesia with its letter No. S.012/DIR-DSP/I/2008 dated 11 January 2008 regarding Interview Confirmation to Controlling Shareholders candidate. On 24 January 2008, Bank Indonesia has approved the acquisition plan through its letter No. 10/9/GBI/DPIP/Rahasia dated 24 January 2008.

On 14 March 2008, the shares acquisition process of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk by TPG Nusantara S.a.r.l. has been exercised, as stated in acquisition deed No. 70 of Notary Sutjipto, S.H., M.Kn.. Therefore, the composition of shareholders from previous shareholders that consist of PT Recapital Advisors, Fuad Hasan Masyhur, PT Danatama Makmur and PT Bakrie Capital Indonesia with total shares amounted to 675,975,970 or by 71.61% has been transferred to TPG Nusantara S.a.r.l.

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 26 May 2009 which was notarized by Notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in notarial deed No. 4 dated 26 May 2009, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2008 amounting to Rp 378,886 as unappropriated retained earnings.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 28 April 2008 which was notarized by Notary Sutjipto, S.H., M.Kn in notarial deed No. 162 dated 28 April 2008, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2007 as follows agree for the appropriation of net income for the year ended 31 December 2007 amounting to Rp 347,399 to increase retained earnings in order to strengthen capital for development and tantiem and bonus for Board of Directors and Commissioners.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN BUNGA/SYARIAH

21. INTEREST/SHARIA INCOME

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|------------------|------------------|------------------|---|
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah | | | | <i>Loans and sharia financing/receivable</i> |
| Pensiunan | 2,848,235 | 2,159,797 | 1,596,123 | <i>Pension</i> |
| Usaha Mikro Kecil | 439,712 | 433 | - | <i>Micro</i> |
| Pegawai instansi lain | 28,942 | 30,871 | 25,235 | <i>Other institutions' employee</i> |
| Karyawan | 10,689 | 5,533 | 4,716 | <i>Employee</i> |
| Umum | 7,485 | 8,543 | 3,439 | <i>General-purpose</i> |
| Pembiayaan Syariah | 4,276 | 743 | - | <i>Sharia Financing</i> |
| Kredit Pemilikan Rumah | 750 | 581 | - | <i>Mortgage</i> |
| Deposan | 67 | 319 | 422 | <i>Back-to-back</i> |
| Lain-lain | 67 | 93 | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 3,340,223 | 2,206,913 | 1,629,935 | <i>Total</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 246,981 | 31,268 | 3,842 | <i>Placements with Bank Indonesia</i> |
| Giro dan penempatan pada bank lain | 20,344 | 21,343 | 13,535 | <i>Current accounts and placements with other banks</i> |
| Efek-efek | - | 128,053 | 36,681 | <i>Marketable securities</i> |
| | <u>3,607,548</u> | <u>2,387,577</u> | <u>1,683,993</u> | |

Pendapatan syariah terdiri atas pendapatan margin murabahah, ijarah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah masing-masing sebesar Rp 1.768, Rp 2.104 dan Rp 404 per 31 Desember 2009 (2008: Rp 359, Rp 352 dan Rp 32 dan 2007: Rp Nihil, Rp Nihil dan Rp Nihil).

Sharia income consists of murabahah margin income, ijarah income and profit sharing from mudharabah financing amounting to Rp 1,768, Rp 2,104 and Rp 404 as at 31 December 2009, respectively (2008: Rp 359, Rp 352 and Rp 32 and 2007: Rp Nil, Rp Nil and Rp Nil).

22. BEBAN BUNGA/SYARIAH

22. INTEREST/SHARIA EXPENSES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---------------------------------|------------------|------------------|----------------|-------------------------------------|
| Simpanan nasabah: | | | | <i>Deposits from customers:</i> |
| Deposito berjangka | 1,533,723 | 998,412 | 577,345 | <i>Time deposits</i> |
| Tabungan | 37,836 | 25,239 | 16,918 | <i>Savings deposits</i> |
| Giro | 8,376 | 3,878 | 2,427 | <i>Demand deposits</i> |
| Deposito on call | 7,544 | 3,761 | 13,800 | <i>Deposit on call</i> |
| Sertifikat deposito | - | 15,538 | 9,888 | <i>Certificate of deposits</i> |
| | 1,587,479 | 1,046,828 | 620,378 | |
| Surat berharga yang diterbitkan | 20,388 | - | - | <i>Marketable securities issued</i> |
| Simpanan dari Bank lain | 8,461 | 10,661 | 11,400 | <i>Deposits from other banks</i> |
| Lain-lain | 28,276 | 23,108 | 13,508 | <i>Others</i> |
| | <u>1,644,604</u> | <u>1,080,597</u> | <u>645,286</u> | |

Dalam beban bunga/syariah atas simpanan nasabah deposito berjangka dan tabungan terdapat beban bagi hasil deposito citra mudharabah dan tabungan citra mudharabah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp 2.447 dan Rp 67 per 31 Desember 2009 (2008: Rp 228 dan Rp 18 dan 2007: Rp Nihil dan Rp Nihil).

The interest/sharia expense from customer deposits includes profit sharing expenses of citra mudharabah deposits and savings under sharia banking principles amounting to Rp 2,447 and Rp 67 as at 31 December 2009, respectively (2008: Rp 228 and Rp 18 and 2007: Rp Nil and Rp Nil).

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Pendapatan administrasi kredit | 337,139 | 194,078 | 205,359 | <i>Loan administrative income</i> |
| Pendapatan dari komisi asuransi | 16,142 | 27,563 | 150,829 | <i>Insurance commission income</i> |
| Pendapatan atas jasa agen pengelola | - | 14,490 | 10,398 | <i>Income on servicing agent services</i> |
| Lain-lain | <u>25,440</u> | <u>14,578</u> | <u>10,634</u> | <i>Others</i> |
| | <u><u>378,721</u></u> | <u><u>250,709</u></u> | <u><u>377,220</u></u> | |

Pendapatan komisi asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 16.142 adalah komisi yang diberikan Bank berdasarkan kesepakatan dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Sedangkan pada 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 27.563 dan Rp 150.829 adalah komisi yang diberikan berdasarkan kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Catatan 8m)

Insurance commission income amounting to Rp 16,142 for the year ended 31 December 2009 was based on the agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Whilst for the years ended 2008 and 2007, Rp 27,563 and Rp 150,829, was based on the agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Note 8m).

Pendapatan atas jasa agen pengelola merupakan pendapatan yang diterima oleh bank selaku agen pengelola atas kredit pensiun yang dijual.

Income on servicing agent services represents revenue received by the Bank as collecting agent of pension loan sold.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point*, pendapatan jasa administrasi untuk pembukaan dan penutupan rekening nasabah, denda tabungan dan pemeliharaan rekening.

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees from opening and closing of customer accounts, fines from savings deposits and maintenance of accounts.

24. PENYISIHAN/(PEMULIHAN) KERUGIAN

24. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR POSSIBLE LOSSES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------------|----------------------|-----------------------|--|
| Giro pada bank lain (Catatan 5) | 14 | (118) | 327 | <i>Current accounts with other banks (Note 5)</i> |
| Penempatan pada bank lain (Catatan 6f) | 2,287 | 10 | 844 | <i>Placements with other banks (Note 6f)</i> |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 8f) | 26,209 | 44,696 | 167,513 | <i>Loans and sharia financing/receivable (Note 8f)</i> |
| Aset lain-lain (Catatan 11) | | | | <i>Other assets (Note 11)</i> |
| Aset terbengkalai | 4,274 | 1,832 | - | <i>Abandoned properties</i> |
| <i>Suspense account</i> | (619) | (472) | 1,091 | <i>Suspense accounts</i> |
| Rekening antar kantor | (32) | - | 1,350 | <i>Inter-office accounts</i> |
| Lain-lain | <u>(638)</u> | <u>4</u> | <u>(531)</u> | <i>Others</i> |
| | <u><u>31,495</u></u> | <u><u>45,952</u></u> | <u><u>170,594</u></u> | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|-----------------------------------|----------------|----------------|----------------|---------------------------------------|
| Barang dan jasa dari pihak ketiga | 287,160 | 187,430 | 118,274 | Goods and services from third parties |
| Beban asuransi | 228,962 | 1,770 | 1,635 | Insurance expense |
| Sewa | 76,346 | 42,181 | 26,457 | Rent |
| Promosi dan iklan | 52,829 | 75,124 | 28,201 | Promotion and advertising |
| Penyusutan (Catatan 10) | 50,960 | 53,128 | 35,443 | Depreciation (Note 10) |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 33,528 | 27,714 | 19,556 | Repairs and maintenance |
| Lain-lain | 4,771 | 3,231 | 940 | Others |
| | <u>734,556</u> | <u>390,578</u> | <u>230,506</u> | |

Beban barang dan jasa dari pihak ketiga merupakan beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, peralatan kantor, pengiriman dan listrik, air dan telpon.

Goods and service from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, office supplies, delivery and electricity, water and telephone.

Beban asuransi merupakan premi asuransi kredit, tabungan dan aset tetap.

Insurance expense consist of insurance premium from loans, savings and fixed assets.

26. BEBAN TENAGA KERJA

26. PERSONNEL EXPENSES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------|----------------|----------------|--|
| Gaji, upah, jasa produksi, tantiem dan imbalan kerja karyawan | 617,936 | 323,404 | 310,032 | Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit |
| Tunjangan hari raya | 73,044 | 38,667 | 26,456 | Holiday allowances |
| Tunjangan pajak | 54,814 | 35,626 | 23,971 | Tax allowances |
| Pendidikan dan latihan | 53,558 | 25,277 | 15,626 | Training and education |
| Tunjangan kesehatan | 27,231 | 13,091 | 14,621 | Medical benefit |
| Tunjangan cuti | 26,602 | 15,984 | 13,243 | Leave allowance |
| Tunjangan program kepemilikan kendaraan | 16,948 | 5,878 | - | - Allowance car ownership program |
| Jamsostek | 16,059 | 6,866 | 4,978 | Jamsostek |
| Tunjangan perumahan | 11,960 | 7,683 | 6,740 | Housing allowance |
| Lain-lain | 16,381 | 18,273 | 8,461 | Others |
| | <u>914,533</u> | <u>490,749</u> | <u>424,128</u> | |

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank (Catatan 1d).

Included under personnel expenses are salaries and other compensations paid to the Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank (Note 1d).

Lainnya termasuk tunjangan pakaian dinas, tunjangan fasilitas kendaraan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik dan telepon.

Others consist of uniform dress allowance, car allowance, representation allowance and electricity and telephone allowances.

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

27. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------------------------|---------------|---------------|---------------|-----------------------------------|
| Jamuan | 10,411 | 13,011 | 10,855 | Entertainment |
| Beban rapat | 3,332 | 5,733 | 3,221 | Meeting expenses |
| Beban estimasi kewajiban pajak | - | 4,080 | 30,531 | Estimated tax liabilities expense |
| Lain-lain | 11,929 | 14,129 | 6,940 | Others |
| | <u>25,672</u> | <u>36,953</u> | <u>51,547</u> | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. (BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH

28. NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME - NET

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|----------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------|
| Pendapatan non-operasional | | | | <i>Non-operating income</i> |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 257 | 3,227 | 13 | <i>Gain from sale of fixed assets</i> |
| Pendapatan sewa | 201 | 298 | 78 | <i>Rental income</i> |
| Lain-lain | <u>1,674</u> | <u>701</u> | <u>1,693</u> | <i>Others</i> |
| Total pendapatan non-operasional | <u>2,132</u> | <u>4,226</u> | <u>1,784</u> | <i>Total non-operating income</i> |
| Beban non-operasional | | | | <i>Non-operating expenses</i> |
| Kegiatan karyawan | (4,831) | (9,009) | (6,009) | <i>Employee activities</i> |
| Sumbangan | (7,359) | (7,956) | (6,810) | <i>Donations</i> |
| Denda-denda | (441) | (280) | (175) | <i>Penalties</i> |
| Kerugian penjualan aset tetap | (12) | (7) | (48) | <i>Loss on sale of fixed assets</i> |
| Lain-lain | <u>(2,624)</u> | <u>(4,537)</u> | <u>(1,676)</u> | <i>Others</i> |
| Jumlah beban non-operasional | <u>(15,267)</u> | <u>(21,789)</u> | <u>(14,718)</u> | <i>Total non-operating expenses</i> |
| | <u>(13,135)</u> | <u>(17,563)</u> | <u>(12,934)</u> | |

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait, kecuali untuk loan kepada karyawan.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties except for the loan to employees.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively, in compliance with Bapepam Regulation No. IX.E.1, "Conflict of Interests of Certain Transactions".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain:

Related parties consist of:

1. Hubungan dengan pemegang saham:
 - PT Asuransi Jiwa Bakrie *)
 - PT Recapital Advisors *)
2. Hubungan manajemen atau karyawan kunci:
 - Pejabat eksekutif Bank.

1. *Related by ownership:*
 - *PT Asuransi Jiwa Bakrie *)*
 - *PT Recapital Advisors *)*
2. *Related by management or key personnel:*
 - *Bank's executives and officers*

*) Efektif sampai dengan Maret 2008

*) *Effective until March 2008*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The outstanding balances with related parties are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|---------------|---------------|---------------|--|
| Aset | | | | Assets |
| Kredit yang diberikan: | | | | Loans: |
| Tagihan klaim asuransi - PT Asuransi Jiwa Bakrie (sampai dengan Maret 2008) | - | - | 38,037 | Insurance claims receivable - PT Asuransi Jiwa Bakrie (up to March 2008) |
| Pejabat eksekutif Bank | 34,319 | 11,012 | 5,398 | Bank's executives and officers |
| | <u>34,319</u> | <u>11,012</u> | <u>43,435</u> | |
| Persentase terhadap jumlah aset | <u>0.15%</u> | <u>0.08%</u> | <u>0.41%</u> | Percentage to total assets |
| Kewajiban | | | | Liabilities |
| Pejabat eksekutif Bank | | | | Bank's executives and officers |
| Giro | 19 | 1,358 | 4,848 | Demand deposits |
| Tabungan | 2,715 | 2 | 148 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 13,724 | 2,946 | 1,357 | Time deposits |
| | <u>16,458</u> | <u>4,306</u> | <u>6,353</u> | |
| Persentase terhadap jumlah kewajiban | <u>0.08%</u> | <u>0.04%</u> | <u>0.07%</u> | Percentage to total liabilities |

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|---------------|--------------|--------------|---|
| Kewajiban komitmen Pihak ketiga | | | | Commitments payable Third parties |
| Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan | <u>93</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | Unused provision of fund facilities |
| Tagihan kontinjensi Pihak ketiga | | | | Contingent receivables Third parties |
| Bunga kredit bermasalah: | | | | Interest on non-performing loans: |
| Pensiunan | 5,520 | 3,412 | 4,000 | Pensioners |
| Usaha Mikro Kecil | 4,695 | - | - | Micro |
| Pegawai instansi lain | 1,523 | 550 | 1,974 | Other institutions' employee |
| Umum | 484 | 351 | 458 | General-purpose |
| Lain-lain | 668 | 113 | 1,447 | Others |
| Jumlah tagihan kontinjensi | <u>12,890</u> | <u>4,426</u> | <u>7,879</u> | Total contingent receivables |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca-kerja yang terdiri dari 3 (tiga) program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

a. Manfaat Jaminan Hari Tua ("JHT") (Program Lama)

Manfaat JHT merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulan ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10,00% dari Gaji Dasar Asuransi. Pelaksanaan JHT tidak bersifat wajib bagi karyawan, sehingga manfaat JHT hanya diberikan kepada karyawan Bank yang telah terdaftar sebagai peserta program pada tanggal 31 Desember 2006. Jumlah karyawan yang terdaftar sebagai peserta adalah 76 karyawan.

b. Manfaat Ganda (Program Baru).

Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca-kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan gaji pokok di Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program yang disebutkan dalam poin a di atas.

Program Pensiun Iuran Pasti Bank dikelola oleh PT AJB. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 6,87% dan kontribusi karyawan sebesar 10,00% dari gaji dasar karyawan. Jumlah karyawan yang bergabung dengan program iuran pasti adalah 1.858 orang.

c. Manfaat Imbalan Pasca-Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (Non Program)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi antara manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat dari program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang mengikuti program pensiun iuran pasti. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat program pensiun iuran pasti, maka manfaat program pensiun iuran pasti porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi kewajiban imbalan pasca-kerja berdasarkan UUTK No. 13. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 5.860 karyawan.

31. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Bank implemented a policy on post-employment benefit which consists of 3 (three) programs of post-employment benefits as follows:

a. Old-Age Benefits ("JHT") (Old Program)

Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera ("PT AJB"). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10.00% of the Insurance Basic Salary. The implementation of JHT is not compulsory for the employee, so that the benefit is only given to the employees of the Bank that have registered as the participants of the program by 31 December 2006. The total number of employees registered as participant of the program are 76 employees.

b. Double Benefit (New Program).

With this double benefits, the employee will receive post-employment benefit based on Company's Regulation by using basic salary in December 2006. Aside from that, the employee will get a JHT from program stated in point a above.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT AJB. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 6.87% and the employees' contribution at 10.00% of the employees' basic salary. The total number of employees joined the pension plan is 1,858 employees.

c. Post-Employment Benefit based on Labor Law No. 13 (Non Program)

With this benefit, the employee will receive benefits based on Labor Law No. 13 or from defined contribution plan, for those who joined defined contribution plan benefits, whichever benefit is higher. If benefits from Labor Law No. 13 are higher than the defined contribution plan benefits, then the defined contribution plan benefits will be used to reduce post-employment benefit liabilities based on Labor Law No. 13. The calculation basis of this Labor Law No. 13 benefit is the current basic salary. The total number of employees eligible for this benefit are 5,860 employees.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Perhitungan aktuaria per 31 Desember 2009 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 28 Januari 2010, sedangkan perhitungan aktuaria per 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan oleh PT Jasa Asuransi dan Pensiun ("JAPA"), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2009 dan 27 Maret 2008.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

31. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

The actuarial calculation as at 31 December 2009 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 28 January 2010, while the actuarial calculations as at 31 December 2008 and 2007 were performed by PT Jasa Asuransi dan Pensiun ("JAPA"), an independent actuary, based on its reports dated 20 March 2009 and 27 March 2008, respectively.

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---|
| Tingkat bunga diskonto per tahun | 10,5% | 12,0% | 10,0% | <i>Interest discount rate per annum</i> |
| Tingkat bunga diskonto JHT per tahun | 8% | 8% | 10% | <i>JHT interest discount rate per annum</i> |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | 8% | 6% | 6% | <i>Salary increment rate per annum</i> |
| Usia pensiun normal | 55 | 55 | 55 | <i>Normal pension age</i> |
| Tingkat mortalita (kematian) | tabel/table TM-II* | tabel/table TM-II* | tabel/table TM-II* | <i>Mortality rate</i> |

* Indonesian Mortality Table (TMI'-99)

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognized in the statement of income are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|----------------------|----------------------|---------------------|--|
| Biaya jasa kini | 21,880 | 12,929 | 8,975 | <i>Current service cost</i> |
| Beban bunga | 13,934 | 11,619 | 13,462 | <i>Interest expense</i> |
| Pengaruh penurunan nilai manfaat selama periode | (16,373) | - | (24,706) | <i>Curtailment effect during the period</i> |
| Kerugian aktuaria bersih diakui dalam tahun berjalan | 21,960 | 2,076 | 211 | <i>Net actuarial losses recognized during the year</i> |
| Amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak - <i>non vested</i> | <u>2,512</u> | <u>3,215</u> | <u>11,963</u> | <i>Amortization of past service cost - non vested</i> |
| Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan | <u><u>43,913</u></u> | <u><u>29,839</u></u> | <u><u>9,905</u></u> | <i>Total employee benefit expense</i> |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN
PASCA-KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan kewajiban bersih yang diakui di neraca adalah sebagai berikut:

31. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITIES (continued)

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognized in the balance sheet are as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|--------------|---------------|---------------|--|
| Saldo awal tahun | 48,600 | 42,786 | 45,444 | Balance at beginning of year |
| Penyesuaian atas saldo awal tahun | - | (5,385) | - | Adjustment on balance at beginning of year |
| Penyesuaian kewajiban | - | (4,522) | 5,015 | Adjustment of liability |
| Beban selama tahun berjalan | 43,913 | 29,839 | 9,905 | Expense recognized during the year |
| Pengaruh penurunan nilai manfaat selama tahun berjalan | - | (2,654) | (4,661) | Curtailment effect during the year |
| Pembayaran imbalan aktual | (5,292) | (11,464) | (12,917) | Actual benefit payments |
| luran yang dibayarkan | (78,352) | - | - | Contribution paid |
| Selisih penghitungan aktuarial | - | - | - | Actuarial calculation difference |
| Saldo akhir tahun (Catatan 17) | <u>8,869</u> | <u>48,600</u> | <u>42,786</u> | Actual benefit payments (Note 17) |

Estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-----------------|-----------------|-----------------|---|
| Nilai kini kewajiban pada akhir tahun | 188,076 | 116,113 | 124,836 | Present value of obligation at end of year |
| Nilai wajar aktiva pada akhir tahun | <u>(82,161)</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | Fair value of plant assets at end of year |
| Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested | 105,915 | 116,113 | 124,836 | Unrecognized past service cost - non vested |
| Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui | (43,651) | (46,163) | (50,386) | Unrecognized actuarial accumulated gain |
| | <u>(53,395)</u> | <u>(21,350)</u> | <u>(31,664)</u> | |
| Kewajiban yang diakui pada Neraca (Catatan 17) | <u>8,869</u> | <u>48,600</u> | <u>42,786</u> | Liability recognized at the balance sheet (Note 17) |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2009, 2008 and 2007 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

PT BANK TABUNGAN PANSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

32. SEGMENT INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL SEGMENT

a. Segmen primer

a. Primary segment

| | Pendapatan Bunga/Syariah - bersih/ Interest/Sharia Income - net | | | |
|-------------------|--|-------------------|-------------------|--------|
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Retail | 1,998,261 | 1,490,120 | 1,052,274 | Retail |
| Usaha Mikro Kecil | 305,993 | 330 | - | Micro |
| Syariah | 4,233 | 1,229 | - | Syaria |
| Lain-lain | (345,543) | (184,699) | (13,567) | Others |
| | <u>1,962,944</u> | <u>1,306,980</u> | <u>1,038,707</u> | |
| | Laba (Rugi) Operasional/ Income (Loss) from Operation | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Retail | 1,924,456 | 1,113,640 | 779,725 | Retail |
| Usaha Mikro Kecil | 166,876 | (1,480) | - | Micro |
| Syariah | 380 | (382) | - | Syaria |
| Lain-lain | (1,456,359) | (519,056) | (241,518) | Others |
| | <u>635,353</u> | <u>592,722</u> | <u>538,207</u> | |
| | Laba (Rugi) Bersih/Net (Loss) Income | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Retail | 1,916,096 | 1,100,538 | 791,003 | Retail |
| Usaha Mikro Kecil | 165,867 | (1,516) | - | Micro |
| Syariah | 572 | (387) | - | Syaria |
| Lain-lain | (1,662,112) | (719,749) | (443,604) | Others |
| | <u>420,423</u> | <u>378,886</u> | <u>347,399</u> | |
| | Jumlah Aset/Total Assets | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Retail | 14,451,275 | 10,933,158 | 8,043,197 | Retail |
| Usaha Mikro Kecil | 2,605,140 | 43,955 | - | Micro |
| Syariah | 78,988 | 40,332 | - | Syaria |
| Lain-lain | 5,136,843 | 2,680,016 | 2,536,851 | Others |
| | <u>22,272,246</u> | <u>13,697,461</u> | <u>10,580,048</u> | |
| | Jumlah Kewajiban/Total Liabilities | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Retail | 12,535,179 | 9,832,619 | 7,252,194 | Retail |
| Usaha Mikro Kecil | 2,439,274 | 45,471 | - | Micro |
| Syariah | 78,416 | 40,719 | - | Syaria |
| Lain-lain | 5,181,064 | 2,161,430 | 2,089,518 | Others |
| | <u>20,233,933</u> | <u>12,080,239</u> | <u>9,341,712</u> | |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN
WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION BASED ON
GEOGRAPHICAL SEGMENT (continued)

a. Segmen sekunder

a. Secondary segment

| | Pendapatan Bunga/Syariah - bersih/ Interest/Sharia Income - net | | | |
|-------------------------|--|-------------------|-------------------|-------------------------|
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Jawa Barat *) | 490,310 | 146,117 | 261,548 | West Java *) |
| Sumatera | 388,625 | 198,293 | 168,302 | Sumatera |
| Kalimantan dan Sulawesi | 385,942 | 138,490 | 171,033 | Kalimantan and Sulawesi |
| Jawa selain Jawa Barat | 697,908 | 823,659 | 437,824 | Java beside West Java |
| | <u>1,962,944</u> | <u>1,306,980</u> | <u>1,038,707</u> | |
| | | | | |
| | Laba (Rugi) Operasional/ Income (Loss) from Operation | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Jawa Barat *) | (568,694) | (268,798) | (32,117) | West Java *) |
| Sumatera | 281,304 | 134,757 | 126,882 | Sumatera |
| Kalimantan dan Sulawesi | 216,780 | 95,862 | 149,136 | Kalimantan and Sulawesi |
| Jawa selain Jawa Barat | 705,963 | 630,901 | 294,306 | Java beside West Java |
| | <u>635,353</u> | <u>592,722</u> | <u>538,207</u> | |
| | | | | |
| | Laba (Rugi) Bersih/Net (Loss) Income | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Jawa Barat *) | (792,394) | (477,429) | (216,141) | West Java *) |
| Sumatera | 284,146 | 134,432 | 125,312 | Sumatera |
| Kalimantan dan Sulawesi | 218,234 | 95,030 | 148,170 | Kalimantan and Sulawesi |
| Jawa selain Jawa Barat | 710,437 | 626,853 | 290,058 | Java beside West Java |
| | <u>420,423</u> | <u>378,886</u> | <u>347,399</u> | |
| | | | | |
| | Jumlah Aset/Total Assets | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Jawa Barat *) | 11,135,375 | 5,070,224 | 4,188,402 | West Java *) |
| Sumatera | 2,517,422 | 1,684,325 | 1,234,094 | Sumatera |
| Kalimantan dan Sulawesi | 1,374,044 | 1,459,395 | 1,135,380 | Kalimantan and Sulawesi |
| Jawa selain Jawa Barat | 7,245,405 | 5,483,517 | 4,022,172 | Java beside West Java |
| | <u>22,272,246</u> | <u>13,697,461</u> | <u>10,580,048</u> | |
| | | | | |
| | Jumlah Kewajiban/Total Liabilities | | | |
| | 2009 | 2008 | 2007 | |
| Jawa Barat *) | 10,309,878 | 2,219,448 | 2,486,098 | West Java *) |
| Sumatera | 2,233,276 | 1,475,965 | 1,124,192 | Sumatera |
| Kalimantan dan Sulawesi | 1,155,810 | 835,579 | 519,682 | Kalimantan and Sulawesi |
| Jawa selain Jawa Barat | 6,534,969 | 7,549,247 | 5,211,740 | Java beside West Java |
| | <u>20,233,933</u> | <u>12,080,239</u> | <u>9,341,712</u> | |

*) Termasuk Kantor Pusat.

*) Including Head Office.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

33. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES

| | 2009 | | | | | | Tidak memiliki jatuh tempo/ Other that have no maturities | |
|--|-------------------|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------|---|--|
| | Jumlah/ Total | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months | > 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 443,429 | 443,429 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada bank Indonesia | 927,627 | 927,627 | - | - | - | - | - | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 49,368 | 49,368 | - | - | - | - | - | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 778,455 | 778,455 | - | - | - | - | - | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 3,139,573 | 3,139,573 | - | - | - | - | - | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah | 15,722,830 | 17,136 | 23,573 | 74,810 | 353,743 | 15,253,568 | - | Loans and sharia financing/ receivable |
| Penyertaan | 22 | - | - | - | - | - | 22 | Investments |
| Aset tetap - bersih | 361,002 | - | - | - | - | - | 361,002 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan | 56,182 | - | - | - | - | - | 56,182 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 1,075,258 | 249,708 | - | - | - | 727,210 | 98,340 | Other assets |
| Jumlah aset | 22,553,746 | 5,605,296 | 23,573 | 74,810 | 353,743 | 15,980,778 | 515,546 | Total assets |
| Penyisihan kerugian | 281,500 | - | - | - | - | - | - | Allowance for possible losses |
| Jumlah | 22,272,246 | | | | | | | Total |
| Kewajiban | | | | | | | | Liabilities |
| Kewajiban segera | 100,602 | 100,602 | - | - | - | - | - | Obligation due immediately |
| Giro | 88,158 | 88,158 | - | - | - | - | - | Demand deposits |
| Tabungan | 1,698,267 | 1,698,267 | - | - | - | - | - | Savings deposits |
| Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito | 16,728,363 | 9,248,539 | 5,791,480 | 1,135,493 | 540,303 | 12,548 | - | Time deposits, deposit on call and certificate of deposits |
| Simpanan dari bank lain | 45,603 | 45,603 | - | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Hutang pajak | 66,742 | 66,742 | - | - | - | - | - | Taxes payable |
| Surat berharga yang diterbitkan | 743,594 | - | - | - | - | 743,594 | - | Marketable securities issued |
| Kewajiban lain-lain | 762,604 | 482,768 | 12,346 | 36,000 | 121,523 | 79,065 | 30,902 | Other liabilities |
| Jumlah kewajiban | 20,233,933 | 11,730,679 | 5,803,826 | 1,171,493 | 661,826 | 835,207 | 30,902 | Total liabilities |
| Aset (kewajiban) bersih | 2,319,813 | (6,125,383) | (5,780,253) | (1,096,683) | (308,083) | 15,145,571 | 484,644 | Net assets (liabilities) |
| Aset (kewajiban) bersih setelah penyisihan kerugian | 2,038,313 | | | | | | | Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses |

| | 2008 | | | | | | Tidak memiliki jatuh tempo/ Other that have no maturities | |
|---|-------------------|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------|---|---|
| | Jumlah/ Total | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months | > 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 237,443 | 237,443 | - | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada bank Indonesia | 547,699 | 547,699 | - | - | - | - | - | Current account with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 47,977 | 47,977 | - | - | - | - | - | Current account with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 667,548 | 655,548 | - | - | 12,000 | - | - | Placement with Bank Indonesia and other banks |
| Efek-efek | 1,343,939 | 1,343,939 | - | - | - | - | - | Marketable securities |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah | 10,425,551 | 423,915 | 1,073,502 | 1,591,224 | 2,111,529 | 5,225,381 | - | Loans and sharia financing/ receivable |
| Penyertaan | 22 | - | - | - | - | - | 22 | Investments |
| Aset tetap - bersih | 332,720 | - | - | - | - | - | 332,720 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan | 92,344 | - | - | - | - | - | 92,344 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 298,125 | 165,408 | - | - | - | - | 132,717 | Other assets |
| Jumlah aset | 13,993,368 | 3,421,929 | 1,073,502 | 1,591,224 | 2,123,529 | 5,225,381 | 557,803 | Total assets |
| Penyisihan kerugian | 295,907 | - | - | - | - | - | - | Allowance for possible losses |
| Jumlah | 13,697,461 | | | | | | | Total |

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA (lanjutan)

33. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES (continued)

| 2008 | | | | | | | Tidak memiliki jatuh tempo/ Other that have no maturities | |
|--|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|-------------------------|------------------|--|--|
| Jumlah/ Total | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months | > 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | | | |
| Kewajiban | | | | | | | Liabilities | |
| Kewajiban segera | 62,768 | 62,768 | - | - | - | - | Obligation due immediately | |
| Giro | 68,971 | 68,971 | - | - | - | - | Demand deposits | |
| Tabungan | 1,037,383 | 1,037,383 | - | - | - | - | Savings deposits | |
| Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito | 10,273,795 | 6,645,466 | 2,459,547 | 562,162 | 148,549 | 458,071 | Time deposits, deposit on call and certificate of deposits | |
| Simpanan dari bank lain | 274,065 | 274,065 | - | - | - | - | Deposits from other banks | |
| Hutang pajak | 43,421 | 43,421 | - | - | - | - | Taxes payable | |
| Kewajiban lain-lain | 319,836 | 270,218 | 1,017 | - | - | - | Other liabilities | |
| Jumlah kewajiban | 12,080,239 | 8,402,292 | 2,460,564 | 562,162 | 148,549 | 458,071 | 48,601 | Total liabilities |
| Aset (kewajiban) bersih | 1,913,129 | (4,980,363) | (1,387,062) | 1,029,062 | 1,974,980 | 4,767,310 | 509,202 | Net assets (liabilities) |
| Aset (kewajiban) bersih setelah penyisihan kerugian | 1,617,222 | | | | | | | Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses |
| 2007 | | | | | | | Tidak memiliki jatuh tempo/ Other that have no maturities | |
| Jumlah/ Total | ≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month | > 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 Months | > 3 - 6 Bulan/ > 3 - 6 Months | > 6 - 12 Bulan/ > 6 - 12 Months | > 12 Bulan/ > 12 Months | | | |
| Aset | | | | | | | Assets | |
| Kas | 193,030 | 193,030 | - | - | - | - | Cash | |
| Giro pada bank Indonesia | 508,694 | 508,694 | - | - | - | - | Current account with Bank Indonesia | |
| Giro pada bank lain | 59,755 | 59,755 | - | - | - | - | Current account with other banks | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 435,564 | 435,564 | - | - | - | - | Placement with Bank Indonesia and other banks | |
| Efek-efek - bersih | 1,246,521 | 1,246,521 | - | - | - | - | Marketable securities | |
| Kredit yang diberikan | 7,849,740 | 440,413 | 817,079 | 1,231,593 | 1,487,087 | 3,873,568 | Loans | |
| Penyertaan | 22 | - | - | - | - | - | 22 | Investments |
| Aset tetap - bersih | 240,808 | - | - | - | - | - | 240,808 | Fixed assets - net |
| Aset pajak tangguhan | 88,043 | - | - | - | - | - | 88,043 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain | 239,442 | 161,276 | - | - | - | - | 78,166 | Other assets |
| Jumlah aset | 10,861,619 | 3,045,253 | 817,079 | 1,231,593 | 1,487,087 | 3,873,568 | 407,039 | Total assets |
| Penyisihan kerugian | 281,571 | | | | | | | Allowance for possible losses |
| Jumlah | 10,580,048 | | | | | | | Total |
| Kewajiban | | | | | | | Liabilities | |
| Kewajiban segera | 44,459 | 44,459 | - | - | - | - | - | Obligation due immediately |
| Giro | 88,524 | 88,524 | - | - | - | - | - | Demand deposits |
| Tabungan | 747,286 | 747,286 | - | - | - | - | - | Savings deposits |
| Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito | 7,966,641 | 3,035,464 | 1,970,372 | 1,639,237 | 1,298,804 | 22,764 | - | Time deposits, deposit on call and certificate of deposits |
| Simpanan dari bank lain | 158,929 | 158,929 | - | - | - | - | - | Deposits from other banks |
| Hutang pajak | 135,434 | 135,434 | - | - | - | - | - | Taxes payable |
| Kewajiban lain-lain | 200,439 | 52,598 | - | 105,055 | - | - | - | Other liabilities |
| Jumlah kewajiban | 9,341,712 | 4,262,694 | 1,970,372 | 1,744,292 | 1,298,804 | 22,764 | 42,786 | Total liabilities |
| Aset (kewajiban) bersih | 1,519,907 | (1,217,441) | (1,153,293) | (512,699) | 188,283 | 3,850,804 | 364,253 | Net assets (liabilities) |
| Aset (kewajiban) bersih setelah penyisihan kerugian | 1,238,336 | | | | | | | Net assets (liabilities) net of allowance for possible losses |

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL ADEQUACY RATIO

In accordance with Bank Indonesia regulation, the banks are required to meet the minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 8%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks is as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|------------------|------------------|------------------|---|
| Aset tertimbang menurut risiko | | | | Risk weighted assets |
| - Tanpa memperhitungkan risiko pasar | 10,161,901 | 5,966,999 | 4,436,533 | - Excluding market risk |
| - Dengan memperhitungkan risiko pasar | 10,161,901 | 5,966,999 | 4,436,533 | - Including market risk |
| Modal | | | | Capital |
| - Modal inti | 1,753,060 | 1,337,587 | 1,009,157 | - Core capital |
| - Modal pelengkap | 127,324 | 74,586 | 55,457 | - Supplementary capital |
| - Penyertaan saham | (22) | (22) | (22) | - Investment in share |
| | <u>1,880,362</u> | <u>1,412,151</u> | <u>1,064,592</u> | |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum | | | | Capital adequacy ratio |
| - Tanpa memperhitungkan risiko pasar | 18.50% | 23.67% | 24.00% | - Excluding market risk |
| - Dengan memperhitungkan risiko pasar | 18.50% | 23.67% | 24.00% | - Including market risk |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia | 8% | 8% | 8% | Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia |

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|---|-------------|-------------|-------------|--|
| Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar | 420,423 | 378,886 | 347,399 | Net income for computation of basic earnings per share |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh) | 943,936,190 | 943,936,190 | 943,936,190 | Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share (in full amount) |
| Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh) | <u>445</u> | <u>401</u> | <u>368</u> | Basic earnings per share (in full Rupiah) |

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN**
a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 13 April 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Taspen (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 13 April 2009 hingga 12 April 2011 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu, dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2008 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Bank melakukan perpanjangan kerjasama dengan PT Pos Indonesia (Persero). Kerjasama ini berlaku selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Desember 2009 hingga 27 Desember 2011.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

On 13 April 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Taspen (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 13 April 2009 to 12 April 2011 and can be extended further on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 2 (two) months from the expiration of the agreement.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement was for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which was valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2008 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated 28 January 2008 which is valid from 28 December 2007 to 27 December 2009.

On 28 December 2009, Bank renewed its cooperation agreement with PT Pos Indonesia (Persero). This agreement will last for 2 (two) years from 28 December 2009 to 27 December 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

| Lembaga Pengelola Dana Pensiun/ <i>Pension Fund Management Institution</i> | Periode/ <i>Periode</i> |
|---|--|
| Dana Pensiun Telkom | 1 Desember/December 2008 - 30 November/November 2010 |
| Dana Pensiun Angkasa Pura II | 21 Agustus/August 2008 - 20 Agustus/August 2010 |
| Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia | 17 Juni/June 2008 - 16 Juni/June 2011 |
| Dana Pensiun Pegadaian | 23 Maret/March 2009 - 22 Maret/March 2012 |
| Dana Pensiun Perhutani | 27 Januari/January 2009 - 26 Januari/January 2012 |
| Dana Pensiun Pertamina | 1 April/April 2009 - 5 April/April 2011 |
| PT Asuransi Jiwasraya (Persero) | Tidak terbatas/ Unlimited |
| PT BNI Life Insurance | Tidak terbatas/ Unlimited |
| Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan | 25 Oktober/October 2007 - 25 Oktober/October 2010 |
| Dana Pensiun Asuransi Jasa Indonesia | 1 Juni/June 2009 - 30 Mei/May 2012 |
| Dana Pensiun ASDP | 21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011 |
| Dana Pensiun Kimia Farma | 20 Mei/May 2009 - 19 Mei/May 2011 |
| Dana Pensiun Krakatau Steel | 16 Juli/July 2009 - 15 Juli/July 2014 |
| Dana Pensiun Konferensi Waligereja Indonesia | 21 Juli/July 2009 - 20 Juli/July 2011 |
| Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia | 7 Agustus/August 2009 - 6 Agustus/August 2010 |

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut.

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)c. *Cooperation agreements with other pension
fund management institutions*

The Bank has cooperated with its pension benefit payments with several other pension fund management institutions as follows:

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions.

d. *Cooperation agreements related with
providing payment point services by the
Bank*

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bakrie di tahun 1998 sampai dengan tahun 2005. Mulai 1 April 2006, Bank melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya dan telah berakhir pada tanggal 24 Desember 2008. Bank telah melakukan kerjasama baru dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008. Perjanjian ini akan berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun (Catatan 8m).

g. Perjanjian pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") melalui Perjanjian Kerjasama Nomor. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur, dengan porsi pembiayaan CIMB Niaga tidak melebihi jumlah sebesar Rp 500.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas".

Jangka waktu perjanjian adalah untuk 4 (empat) tahun, terhitung mulai tanggal 25 Juni 2009 hingga 24 Juni 2013. Berdasarkan pasal 3 dari perjanjian, CIMB Niaga akan menerima pendapatan administrasi sebesar 0,5% dari setiap fasilitas. CIMB Niaga akan menerima bunga sebesar 12,5% per tahun dari jumlah kredit yang diberikan. Bank menanggung semua biaya yang terjadi selama pembiayaan bersama ini.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

f. Agreements to cover pension debtors with life insurance

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bakrie in 1998 until 2005. Starting 1 April 2006, Bank signed the agreement with PT Asuransi Jiwasraya and it ended on December 24, 2008. Bank has signed the new agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008. This agreement will be valid for 5 years (Note 8m).

g. Joint financing agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On 25 June 2009, Bank and PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga") through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/VI/2009-003/PKS/SMAI/BDG/ 2009, entered into joint financing agreement. With the portion of CIMB Niaga was not exceeded Rp500,000. Bank has acted as "Facility Agent".

The term of the agreement is for 4 (four) years from 25 June 2009 to 24 June 2013. Based on article 3 of the agreement, CIMB Niaga will receive administration fee of 0.5% from facility. CIMB Niaga will receive interest of 12.5% per year from total loans. The Bank is responsible for all costs that occurred in this joint financing.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, pada tanggal 14 November 2007, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan No. 104/DIR-SDM/XI/2007 dengan PT Asuransi Jiwa Recapital ("RELIFE"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk RELIFE untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan karyawan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2007 sampai dengan tanggal 30 November 2008.

Perjanjian dengan RELIFE No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 mengenai kerjasama perlindungan asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri kumpulan tabungan citra plus yang berlaku mulai tanggal 10 Agustus 2007 sampai dengan 10 Agustus 2010.

i. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut dikemudian hari.

j. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 25 Juni 2009, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2009. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

k. Perjanjian dengan International Finance Corporation

Pada tanggal 25 September 2009, Bank mengadakan 2 (dua) perjanjian kerja sama dengan International Finance Corporation ("IFC") yaitu (i) Perjanjian Jangka Panjang dan (ii) Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 21 Oktober 2009.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

h. Agreements with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into employee life insurance agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital ("RELIFE") No. 104/DIR-SDM/XI/2007 on 14 November 2007. Based on the agreement, the Bank appointed RELIFE to provide employee health insurance protection. The agreement will be effective for 1 (one) year started from 1 December, 2007 until 30 November 2008.

Agreement with RELIFE No. PKS.062/DIR/VIII/2007 - 12/PKS-AJR/VIII/2007 regarding protection cooperation for collective life and accident insurance and citra plus saving which will be in effect on 10 August 2007 until 10 August 2010.

i. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

j. Agreements with Labor Union

On 25 June 2009, Bank and Labor Union legalized Collective Employment Agreement ("PKB") between Bank and all employees that started from 1 June 2009. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

k. Agreements with International Finance Corporation

On 25 June 2009, the Bank entered into 2 (two) agreements with International Finance Corporation ("IFC") which are (i) IFC Senior Loan agreement and (ii) Convertible Loan Agreement as amended and restated on 21 October 2009.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Perjanjian dengan *International Finance Corporation* (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sampai dengan USD 15.901.928 (dalam nilai penuh) dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan Pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, Bank dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, IFC memberikan pinjaman sampai dengan USD 54.098.072 (dalam nilai penuh). Pembayaran kembali dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada Tanggal Pembayaran Bunga yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2012 dan pembayaran terakhir dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2014.

37. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *control unit* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat komisaris.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS
(continued)**

k. *Agreements with International Finance Corporation* (continued)

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank up to USD 15,901,928 (in full amount) with term of the agreement is for 5 (five) years. This agreement used for demonstrates the commitment of BTPN to provide financing micro loan. Based on this Convertible Loan, the Bank may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

Based on the loan agreement, IFC granted to distribute loan up to USD 54,098,072 (in full amount). Repayment of the loan will be done by 6 (six) semi-annual installment on every interest payment which is on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 January 2012, with the final installment to be paid on 15 July 2014.

37. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities and a Risk Monitoring Committee at the commissioner level.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 38 sampai dengan Catatan 41 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

Bank juga memonitor:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktifitas fungsional, kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktifitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan *stakeholders*;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktifitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif
 - (v) Membentuk unit kerja khusus yang menangani publikasi negatif dan pengaduan nasabah.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in the Note 38 to Note 41, is consistent with Bank Indonesia's definition.

The Bank also monitors :

- (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete;*
- (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank;*
- (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and*
- (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.*

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- *Legal risks are managed by:*
 - (i) Forming a legal division;*
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting to function activities, those policies are evaluated annually;*
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launched;*
 - (iv) Identifying legal risks affecting to all function activities;*
 - (v) Quantifying legal risks.*
- *Reputation risks are managed by:*
 - (i) Forming a unit that is authorized and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;*
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;*
 - (iii) Identifying reputation risks in all function activities;*
 - (iv) Quantifying reputation risk;*
 - (v) Forming a special unit to manage negative public/customer publication and complaints.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun *corporate plan* dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran;
 - (ii) Memiliki kebijakan untuk perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*;
 - (iii) Pengukuran risiko stratejik menggunakan pendekatan kuantitatif;
 - (iv) Membentuk satuan kerja yang memberikan laporan analisa stratejik kepada direksi secara triwulanan.

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan dalam struktur organisasi, yang independen, melakukan pengawasan aktif kepada unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggungjawab dan review kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis Bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per 31 Desember 2009, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan adalah rendah (tidak diaudit).

38. RISIKO KREDIT

Manajemen risiko atas pinjaman yang diberikan adalah:

- a. Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik (apabila diperlukan) dalam kaitannya dengan perubahan kondisi perekonomian dan/atau pendekatan bisnis. Review atas kebijakan juga dilakukan agar dapat mengakomodasi perubahan peraturan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that has been approved by Board of Commissioners and Directors with considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Has established guidance to set up and monitor the implementation of strategies include corporate and business plan;*
 - (iii) *Quantifying strategic risks;*
 - (iv) *Forming a unit to provide strategic analysis to Board of Directors quarterly.*

- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) *Forming an independent compliance division which perform active monitoring to other division periodically;*
 - (ii) *Establishing procedures in compliance risk control, responsibility and periodic review;*
 - (iii) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all function activities;*
 - (iv) *Supported by periodic compliance report system;*
 - (v) *Setting up a clear segregation of duties between operation, risk control and risk monitoring unit.*

The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As at 31 December 2009, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be low (unaudited).

38. CREDIT RISK

The risk management process over credit extention includes :

- a. *Review of the credit policies periodically (as appropriate) in the light of changing market conditions and/or business approach. The policy review is also to accommodate changes in regulations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- b. Struktur proses persetujuan kredit melalui komite persetujuan kredit. Menggunakan “*co-grantor approval process four eyes principle*” dalam setiap keputusan kredit.
- c. Deteksi dini permasalahan melalui “*early warning system account watchlist*” dan pemantauan yang disiplin.

39. RISIKO OPERASIONAL

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko operasional adalah:

- Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko operasional yang dievaluasi 1 tahun sekali.
- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang disesuaikan dengan kecukupan permodalan dan SDM.
- Menetapkan limit risiko operasional.
- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) sesuai ketentuan yang berlaku secara konsisten.
- Menetapkan kebijakan pelatihan dan pengembangan karyawan.
- Melakukan identifikasi risiko operasional untuk membangun *database loss events* dengan suatu metode yang umumnya digunakan antara lain penerapan *risk* dan *control self assessment*.
- Melakukan pengembangan pengamanan proses teknologi informasi dan *electronic data processing*.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang.
- Mengembangkan sistem IT yang terintegrasi, sehingga Bank dapat menghasilkan informasi secara lebih akurat dan tepat waktu.
- Mengembangkan manajemen sumber daya manusia dengan memberlakukan sistem penilaian kinerja, remunerasi, peningkatan fasilitas kesejahteraan karyawan serta pengembangan struktur organisasi yang lebih terfokus kepada masing-masing bidang.
- Mengembangkan *self assessment* dalam proses identifikasi risiko operasional dengan mengacu kepada Basel II dan PBI No. 5/8/PBI/2003.

38. CREDIT RISK (continued)

- b. *Structure the credit approval process using credit approval committees. Use of “co-grantor approval process four eyes principles” in all significant credit decisions.*
- c. *Early problem detection via “early warning system account watchlist” and disciplined monitoring.*

39. OPERATIONAL RISK

Policies adopted by the Bank in managing its operational risk include:

- *Establishing policies and strategies of operational risk control that evaluated once a year.*
- *Establishing operational risk control policies in accordance with the Bank’s capital adequacy and human resources.*
- *Setting up operational risks limit.*
- *Implementing Know Your Customer policy consistently in accordance with the regulation.*
- *Establishing policies for training and development program for employees.*
- *Identifying operational risks to develop database loss events with certain methods such as risk and control self assessment.*
- *Developing the security of information technology and electronic data processing.*
- *Forming risk management division that control risks independently and consistently.*
- *Developing internal control in branches.*
- *Developing an integrated IT system, so that the Bank can generate more timely and accurate information.*
- *Developing human resources management by putting into effect systems for performance evaluation and remuneration, by improving employee benefit facilities and by developing an organizational structure that is more focused on each field.*
- *Developing self assessment in the process of identifying operational risks in light of Basel II and PBI No. 5/8/PBI/2003.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***40. RISIKO LIKUIDITAS**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang (Catatan 33). Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2009, persentase *Loan Deposit Ratio* adalah sebesar 84,92% (2008: 91,61% dan 2007: 89,18%).

41. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengelola risiko pasar yang terpisah dengan satuan kerja operasional.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.

40. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term (Note 33). A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

As at 31 December 2009, the Loan Deposit Ratio is 84.92% (2008: 91.61% and 2007: 89.18%).

41. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

Market risk is managed by:

- *Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Forming a market risk control work unit that is separate from the operational work unit.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to discuss market conditions and determine appropriate action.*

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO PASAR (lanjutan)

- Melakukan *system review* dan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan pasiva sesuai dengan jatuh temponya (*repricing date*-nya).
- Melakukan analisis sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap kemungkinan terjadinya perubahan tingkat bunga pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan kewajiban yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:

| | 2009 % | 2008 % | 2007 % |
|--|--------------|-------------|--------------|
| ASET | | | |
| Giro pada bank lain | 1.89 | 1.34 | 0.98 |
| Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia | 4.91 - 10.24 | 6.10 - 8.75 | 1.06 - 10.07 |
| Sertifikat Bank Indonesia | 7.61 | 8.43 | 6.63 |
| Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah | 26.61 | 24.58 | 24.49 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Simpanan nasabah | | | |
| - Giro | 9.11 | 7.77 | 5.83 |
| - Tabungan | 2.63 | 2.68 | 2.54 |
| - Deposito berjangka | 11.11 | 11.34 | 9.16 |
| - Deposito <i>on call</i> | 4.64 | 6.20 | 4.15 |
| - <i>Negotiable Certificate of Deposits</i> | - | 12.98 | 9.82 |
| Simpanan dari bank lain | | | |
| - Giro | 1.12 | 1.30 | 0.01 |
| - Tabungan | 6.66 | 0.07 | 3.79 |
| - Deposito berjangka | 11.22 | 7.33 | 7.16 |
| - <i>Call money</i> | 11.69 | 6.25 | 7.45 |

41. MARKET RISK (continued)

- Carrying out a *system review* and observation of all transactions and functional activities that have market risk exposure.
- Performing interest rate monitoring.
- Carrying out supervision of asset and liability accounts in line with their maturity dates (*repricing dates*).
- Conducting a net interest income sensitivity analysis of potential changes in the market interest rate.
- Making adjustments to loan and funding interest rates in response to the of changes in market interest rates.

The tables below summarize the interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007:

| ASSETS |
|--|
| Current account with other banks |
| Placements with other banks and Bank Indonesia |
| Certificate of Bank Indonesia |
| Loans and Sharia financing/receivables |
| LIABILITIES |
| Deposit from customers |
| Demand deposits - |
| Savings deposits - |
| Time deposits - |
| Deposit on call - |
| Negotiable Certificate of Deposits |
| Deposit from other banks - |
| Demand deposits - |
| Savings deposits - |
| Time deposits - |
| Call money - |

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation is comply with the valid particular criterias.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp 100). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2009 (2008: 10,00% dan 3,50%; 2007: 8,25% dan 4,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan pencabutan atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- PPSAK 2: Pencabutan PSAK 41 – Akuntansi Waran dan PSAK 43 – Akuntansi Anjak Piutang,
- PPSAK 3: Pencabutan PSAK 54 – Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah,
- PPSAK 4: Pencabutan PSAK 31 (revisi 2000) – Akuntansi Perbankan, PSAK 42 – Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49 – Akuntansi Reksa Dana.
- PPSAK 5: Pencabutan ISAK 06 – Interpretasi atas paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

Tidak terdapat dampak signifikan atas pencabutan standar-standar tersebut diatas terhadap laporan keuangan Bank.

DSAK-IAI telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 sebagai berikut:

- a. PSAK 26 (revisi 2008) – Biaya Pinjaman.
Tidak terdapat dampak atas berlakunya revisi standar tersebut diatas terhadap laporan keuangan Bank
- b. PSAK 50 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

As at 31 December 2009 and 2008, based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank (2007: up to Rp 100). Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.00% for deposits denominated in Rupiah and 2.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2009 (2008: 10.00% and 3.50%; 2007: 8.25% and 4.50%).

As at 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank was a participant of that guarantee program.

43. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has withdraw the following accounting standards effective as at 1 January 2010:

- PPSAK 2: Withdrawal of SFAS 41 – Accounting for Warrants and SFAS 43 – Accounting for Factoring,
- PPSAK 3: Withdrawal of SFAS 54 – Accounting for Troubled Debt Restructuring,
- PPSAK 4: Withdrawal of SFAS 31 (revised 2000) – Accounting for Banking, SFAS 42 – Accounting for Securities Companies and SFAS 49 – Accounting for Mutual Funds,
- PPSAK 5: Withdrawal of ISAK 06 – Interpretation of paragraph 12 dan 16 SFAS No. 55 (1999) regarding Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contracts.

There is no significant impact on withdrawal of the above standards to the Bank financial statement.

DSAK-IAI has issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010:

- a. SFAS 26 (revised 2008) – Borrowing Cost
There is no impact for the implementation of the above revised standard on the Bank financial statements.
- b. SFAS 50 (revised 2006) – Financial Instruments: Presentation and Disclosures (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- c. PSAK 55 (revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, DSAK-IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) selama setahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008 sehingga PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Bank telah melakukan persiapan yang diperlukan untuk dapat menerapkan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) mulai 1 Januari 2010. Berdasarkan penilaian Manajemen, penerapan standar tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan Bank pada tanggal 1 Januari 2010.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 4 (revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 12 (revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 25 (revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi,
- PSAK 58 (revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer.

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

- c. SFAS 55 (revised 2006) – Financial Instruments: Recognition and Measurement (applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2009).

On 30 December 2008, DSAK-IAI announced the postponement of SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) for a year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/-2008. Therefore, both SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010.

The Bank has already made necessary preparation for the implementation of the SFAS 50 (revised 2006) and SFAS 55 (revised 2006) starting 1 January 2010. According to the Management's assessment, the implementation of these standards would not significantly impact the Bank's financial statements as at 1 January 2010.

DSAK-IAI has also issued revision of the followings accounting standards which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:

- SFAS 1 (revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 4 (revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 12 (revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 25 (revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,
- Interpretation of SFAS 7 (revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,
- Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,
- Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,
- Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,
- Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Ventures.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Bank sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar-standar di atas terhadap laporan keuangan Bank.

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

The Bank is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the Bank's financial statements:

44. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 telah direklasifikasi untuk penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009.

44. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements for the years ended 31 December 2008 and 2007 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2009.

| | <u>2008</u> | | <u>2007</u> | | |
|-----------------------------------|----------------------------|---------------------------|----------------------------|---------------------------|------------------------------------|
| | <u>Sebelum/ Before</u> | <u>Sesudah/ After</u> | <u>Sebelum/ Before</u> | <u>Sesudah/ After</u> | |
| NERACA | | | | | BALANCE SHEET |
| Kewajiban | | | | | Liabilities |
| Kewajiban segera | 25,406 | 62,768 | 28,061 | 44,459 | <i>Obligations due immediately</i> |
| Kewajiban lain-lain | 357,198 | 319,836 | 216,837 | 200,439 | <i>Other liabilities</i> |
| | | | | | |
| LAPORAN LABA RUGI | | | | | STATEMENTS OF INCOME |
| Pendapatan bunga/syariah - bersih | 1,307,401 | 1,306,980 | 1,039,051 | 1,038,707 | <i>Interest/sharia income -net</i> |
| Pendapatan operasional lainnya | 250,288 | 250,709 | 376,876 | 377,220 | <i>Other operating income</i> |

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan Maret 2010, Bank berencana menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebanyak-banyaknya sebesar Rp 750.000.

45. SUBSEQUENT EVENTS

In March 2010, the Bank plans to submit a Registration Letter to the Capital Markets Supervisory Agency of Financial Institution ("Bapepam-LK") in relation to public offering of Bank BTPN Bonds II 2010 with Fixed Interest Rate at the maximum of Rp 750,000.